

**ANALISIS RESIDUAL INCOME DALAM STRATEGI PERENCANAAN PENGEMBANGAN
MASING-MASING JENIS PRODUK BERDASARKAN PROFITABILITAS
PADA PT. BLAMBANGAN RAYA DI BANYUWANGI**

SKRIPSI



Diajukan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Jember

Oleh :

Iwan Saparwan

NIM : 9208102179

Asal :	Hadiah	S Kl 658- SAP a
	Pembelian	
Terima Tgl:		
No. Induk :	PTI.2000.10-2104	

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS JEMBER
2000**

JUDUL SKRIPSI

ANALISIS RESIDUAL INCOME DALAM STRATEGI PERENCANAAN PENGEMBANGAN
MASING-MASING JENIS PRODUK BERDASARKAN PROFITABILITAS
PADA PT. BLAMBANGAN RAYA DI BANYUWANGI

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

N a m a : Iwan Saparwan

N. I. M. : 9208102179

J u r u s a n : Manajemen

telah dipertahankan di depan Panitia Penguji pada tanggal :

29 Februari 2000

dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh gelar S a r j a n a dalam Ilmu Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Susunan Panitia Penguji

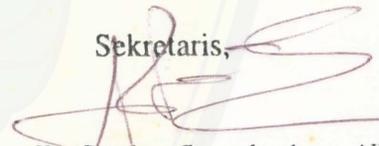
Ketua,



Dra. Diah Yulisetiarni, M.Si.

NIP. 131 624 478

Sekretaris,



Drs. H. Djoko Supadmoko, AK

NIP. 131 386 654

Anggota,

Drs. H. Noor Alie, SU.

NIP. 130 345 928

Mengetahui/Menyetujui
Universitas Jember
Fakultas Ekonomi

Dekan

Drs. H. Bukusni, M.Sc.

NIP. 130 350 764



TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI SARJANA EKONOMI

Nama : IWAN SAPARWAN
Nomor Induk Mahasiswa : 9208102179
Tingkat : Sarjana
Mata Kuliah Dasar
Penyusunan Skripsi : Manajemen Pemasaran
Dosen Pembimbing : 1.Drs. NOOR ALIE, SU.
2.Drs. M. ANWAR, M.Si.

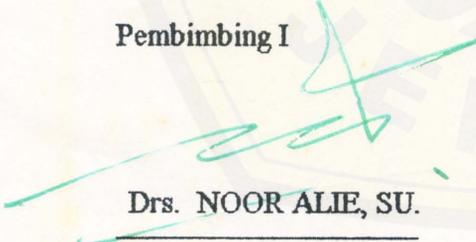
Disahkan di : Jember

Tanggal : Februari 2000

Disetujui dan diterima baik oleh :

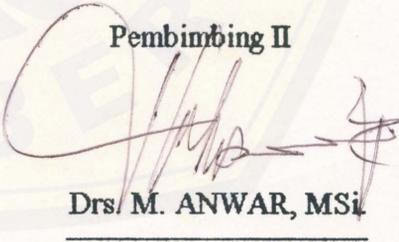
Dosen Pembimbing

Pembimbing I


Drs. NOOR ALIE, SU.

NIP. 130 048 962

Pembimbing II


Drs. M. ANWAR, MSi.

NIP. 131 759 762

MOTTO :

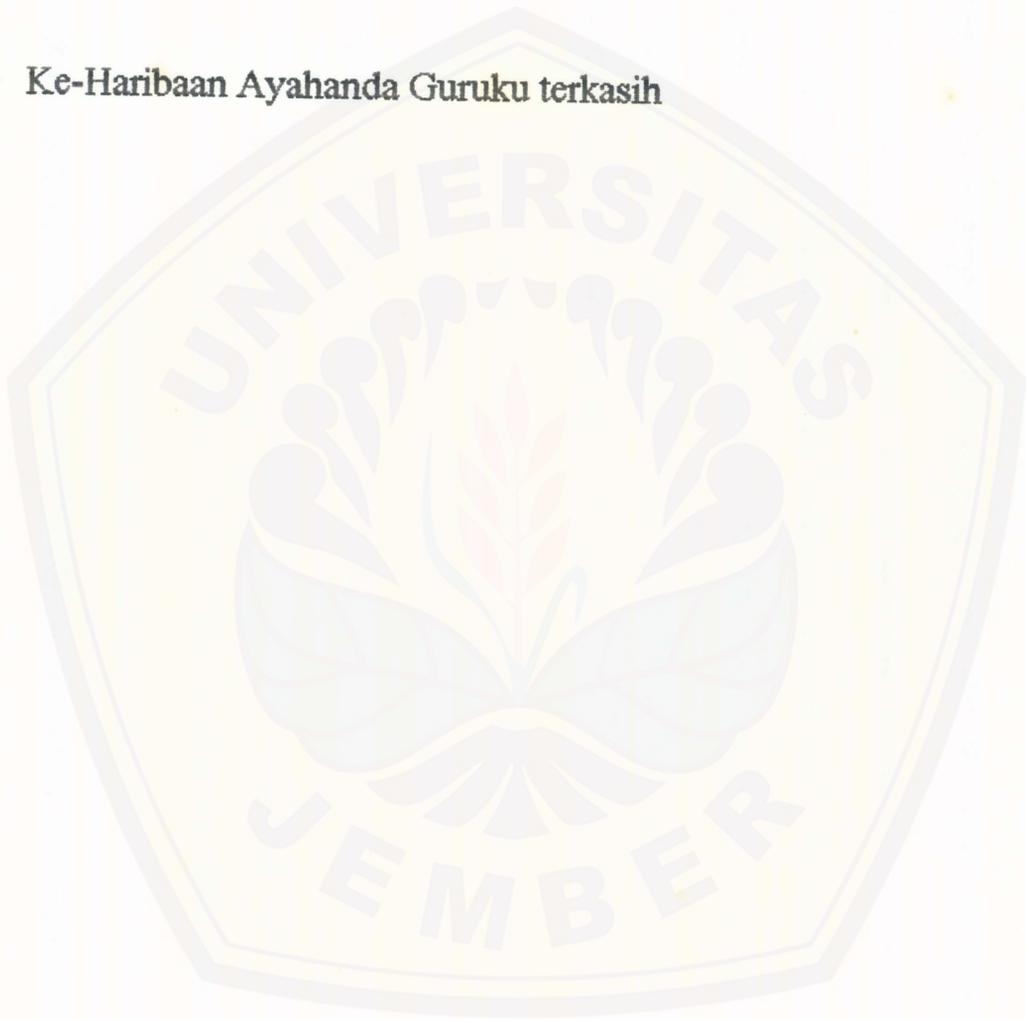
“ Berusahalah keras walaupun tanpa hasil “

(Iwan Saparwan)

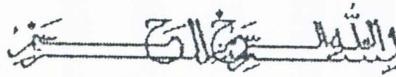


Sebuah Karya Sederhana teruntuk :

♥ Ke-Haribaan Ayahanda Guruku terkasih



KATA PENGANTAR



Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Penyayang, panjat dan puji syukur tersampaikan karena hanya dengan berkat, rahmat, hidayah dan inayah-Nya lah penulisan skripsi dengan judul “ANALISIS RESIDUAL INCOME BERDASARKAN PROFITABILITAS PADA PT. BLAMBANGAN RAYA DI BANYUWANGP’ dapat terselesaikan dengan baik. Selanjutnya penulisan skripsi ini bertujuan guna melengkapi syarat yang telah diwajibkan untuk menyelesaikan pendidikan Program Sarjana Jurusan Manajemen pada Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan yang diharapkan yaitu baik yang menyangkut bidang materi maupun teknik penulisannya, hal ini tidak lain dikarenakan keterbatasan pengetahuan dan daya penalaran yang dimiliki, karena itu berbagai kritik dan saran yang sifatnya membangun akan diterima dengan segala kerendahan hati.

Selanjutnya dengan terselesaikannya penulisan skripsi ini, maka penghargaan dan rasa terima kasih yang dalam kepada:

1. Bapak Drs. Noor Alie, selaku dosen pembimbing I dan Bapak Drs. Anwar, selaku dosen Pembimbing II yang telah berkenan meluangkan waktu untuk membimbing skripsi ini ditengah kesibukan beliau yang lain.
2. Bapak Drs. Sucusni Msc, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Jember beserta staf pengajar dan segenap karyawan.
3. Manajer dan Staf Pemasaran P.T. Blambangan Raya Banyuwangi yang telah mengijinkan pe nulis untuk melakukan penelitian.

4. Bapakku dan Ibukku
5. Istriku yang setia mendorongku untuk menyelesaikan proses penyusunan skripsi ini .
6. Arif, Pece, Hafie, Awie, dan All.



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Pokok Permasalahan.....	2
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	3
1.3.1 Tujuan Penelitian.....	3
1.3.2 Kegunaan Penelitian.....	3
1.4 Metodologi Penelitian.....	4
1.4.1 Metode Pengumpulan Data.....	4
1.4.2 Metode Analisis Data.....	4
1.5 Batasan Masalah.....	8
1.6 Terminologi.....	8
1.7 Kerangka Pemecahan Masalah.....	9

II. LANDASAN TEORI

2.1 Pentingnya Pengukuran Prestasi.....	11
2.1.1 langkah-langkah Pemilihan Ukuran Prestasi Berdasar Akuntansi.....	12
2.2 Alat Pengukuran Prestasi.....	12
2.2.1 Net Margin Percentage on Sales.....	12
2.2.2 Operating Assets Turn Over.....	13
2.2.3 Return on Investment (ROI).....	13
2.2.4 Residual Income (RI).....	14
2.3 Manfaat Pengukuran Prestasi.....	14
2.4 Metode Pemisahan Biaya Semi Variabel.....	15
2.4.1 Metode Kuadrat Terkecil (Least Square Methode).....	15
2.5 Metode Alokasi Biaya.....	16
2.6 Laporan Rugi Laba yang Disegmen.....	17
2.6.1 Arti Penting laporan Rugi Laba yang Disegmen.....	17
2.6.2 Alat Ukur Prestasi dalam Laporan Rugi Laba yang Disegmen.....	18
2.6.3 Bentuk Laporan Rugi Laba yang Disegmen.....	18

III. GAMBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN

3.1 Sejarah Singkat PT. Blambangan Raya Banyuwangi.....	22
3.2 Organisasi Perusahaan.....	23
3.2.1 Struktur Organisasi.....	23
3.2.2 Ketenagakerjaan.....	30
3.2.3 Sistem Penggajian.....	30
3.2.4 Jam Kerja Perusahaan.....	30
3.3 Aspek Produksi.....	31
3.3.1 Bahan Yang Digunakan Untuk Produksi.....	31

3.3.2 Peralatan Produksi	32
3.3.3 Proses Produksi	34
3.3.4 Jenis Produk Yang Dihasilkan.....	38
3.4 Aspek Pemasaran	38
3.4.1 Daerah Pemasaran.....	39
3.4.2 Saluran Distribusi.....	39
3.4.3 Perkembangan Penjualan.....	39
3.4.3 Perkembangan Harga Jual	40
IV. ANALISIS DAN PEMBAHASAN	
4.1 Menentukan Kemampuan Masing-masing Jenis Produk	41
4.1.1 Pemisahan Biaya Semi Variabel.....	41
4.1.2 Pengalokasian Biaya Produksi dan Operasi	49
4.2 Untuk menentukan Prestasi masing-masing jenis produk	55
4.2.1 Perhitungan Prestasi masing-masing Jenis Produk.....	55
4.2.2 Perhitungan Prosentase Laba dari Penjualan (MPOS) Masing-masing jenis produk	56
4.2.3 Perhitungan perputaran penjualan terhadap Aktiva (OATO) untuk masing - masing jenis produk.....	56
4.2.4 Perhitungan Pendapatan Residu (Residual Income).....	58
V. SIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Simpulan	59
5.2 Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA.....	60
LAMPIRAN	61

DAFTAR TABEL

Tabel 1	PT. Blambangan Raya Banyuwangi Komposisi Penggunaan Bahan Baku Per Kaleng (dalam gram).....	31
Tabel 2	PT. Blambangan Raya Banyuwangi Komposisi Penggunaan Bahan Penolong Sauce Per Kaleng (dalam gram).....	32
Tabel 3	PT. Blambangan Raya Banyuwangi Perkembangan Bahan Ikan Per Semester Tahun 1996 - 1998 (dalam Rp/Kg).....	32
Tabel 4	PT. Blambangan Raya Banyuwangi Perkembangan Harga Penolong Per Semester Tahun 1996-1998.....	32
Tabel 5	PT. Blambangan Raya Banyuwangi Perkembangan Volume Produksi Produk Sarden Untuk Masing-masing Merk per Semester Tahun 1996-1998 (dalam Kaleng).....	38
Tabel 6	PT. Blambangan Raya Banyuwangi Perkembangan Volume Penjualan Produk Sarden Untuk Masing masing Merk per Semester Tahun 1996-1998 (dalam kaleng).....	40
Tabel 7	PT. Blambangan Raya Banyuwangi Perkembangan Harga Jual Produk Sarden Untuk Masing-masing Merk Per Semester Tahun 1996-1998 (dalam Rp/kaleng)	40
Tabel 8	PT. Blambangan Raya Banyuwangi Biaya Semi Variabel Semester II Tahun 1996 s/d Semester II 1998 (dalam rupiah)	42
Tabel 9	PT. Blambangan Raya Banyuwangi Pemisahan Biaya Semi Variabel Bahan Bakar dan Pelumas.....	42
Tabel 10	PT. Blambangan Raya Banyuwangi Pemisahan Biaya Semi Variabel Perbaikan dan Pemeliharaan.....	43
Tabel 11	PT. Blambangan Raya Banyuwangi Pemisahan Biaya Semi Variabel Telepon.....	44
Tabel 12	PT. Blambangan Raya Banyuwangi Pemisahan Biaya Semi Variabel Listrik dan Air	45

Tabel 13	PT. Blambangan Raya Banyuwangi Pemisahan Biaya Semi Variabel Pemasaran.....	46
Tabel 14	PT Blambangan Raya Banyuwangi Hasil Pemisahan Biaya Produksi dan Operasi Semi Variabel.....	48
Tabel 15	PT Blambangan Raya Banyuwangi Hasil Perhitungan Nilai Jual Relatif Produk Sm II/96 - Sm II/98.....	50
Tabel 16	PT. Blambangan Raya Banyuwangi Biaya Bersama Pada Produk Sarden Merk Kiku Kecil, Kiku Besar, Yoko Kecil, dan Yoko Besar II/1996 (dalam rupiah).....	51
Tabel 17	PT. Blambangan Raya Banyuwangi Biaya Bersama Pada Produk Sarden Merk Kiku Kecil, Kiku Besar, Yoko Kecil, dan Yoko Besar I/1997 (dalam rupiah).....	52
Tabel 18	PT. Blambangan Raya Banyuwangi Biaya Bersama Pada Produk Sarden Merk Kiku Kecil, Kiku Besar, Yoko Kecil, dan Yoko Besar II/1997 (dalam rupiah).....	53
Tabel 19	PT. Blambangan Raya Banyuwangi Biaya Bersama Pada Produk Sarden Merk Kiku Kecil, Kiku Besar, Yoko Kecil, dan Yoko Besar I/1998 (dalam rupiah).....	54
Tabel 20	PT. Blambangan Raya Banyuwangi Biaya Bersama Pada Produk Sarden Merk Kiku Kecil, Kiku Besar, Yoko Kecil, dan Yoko Besar II/1998 (dalam rupiah).....	55
Tabel 21	P.T. Blambangan Raya Banyuwangi Net Margin Percetage On Sales pada Masing-Masing Produk	56
Tabel 22	P.T. Blambangan Raya Banyuwangi Tingkat Perputaran Aktiva Masing-Masing Jenis Produk.....	57
Tabel 23	P. T. Blambangan Raya Banyuwangi Tingkat Perputaran Investasi Masing- Masing Produk.....	58
Tabel 24	P.T. Blambangan Raya Banyuwangi Perhitungan Rata - rata Laba Residu untuk Masing-Masing Produk.....	58

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Perhitungan biaya bahan baku semester II/1996 sampai semester II/1998.....	60
Lampiran 2	Perhitungan biaya bahan penolong semester II/1996 sampai semester II/1998.....	61
Lampiran 3	Alokasi biaya TKL semester II/1996 sampai semester II/1998.....	62
Lampiran 4	Perhitungan pemisahan biaya produksi dan operasi semi variabel.....	63
Lampiran 5	Volume penjualan semester II/1996 sampai semester II/1998.....	64
Lampiran 6	Alokasi Biaya Produksi Dan Operasi Variabel terhadap masing-masing jenis produk semester II/1996 sampai II/1998.....	65
Lampiran 6	Alokasi Biaya Produksi Dan Operasi tetap terhadap masing-masing jenis produk semester II/1996 sampai II/1998.....	68
Lampiran 7	Hasil pemisahan biaya produksi dan operasi semi variabel semester II/1996 sampai II/1998.....	71
Lampiran 8	Laporan Rugi/laba semester II/1996 sampai II/1998....	74
Lampiran 9	Perhitungan Pajak Semester II/1996 S/D Semester II/1998.....	76
Lampiran 10	Perhitungan Laba Setelah Pajak masing-masing produk Semester II/1996 S/D Semester II/1998.....	77
Lampiran 11	Perhitungan Total Laba Setelah Pajak Semester II/1996 S/D Semester II/1998.....	79
Lampiran 12	Laporan Perubahan Laba Ditahan Semester II/1996 S/D Semester II/1998.....	80
Lampiran 13	Perhitungan Persediaan Akhir masing-masing produk	81
Lampiran 14	Neraca Semester II/1996 S/D Semester II/1998.....	83
Lampiran 15	Perhitungan Tingkat Profitabilitas masing-masing produk Semester II/1996 S/D Semester II/1998.....	84
Lampiran 16	Perhitungan Tingkat Profitabilitas Semester II/1996 S/D Semester II/1998.....	86
Lampiran 17	Perhitungan residual income semester II/1996 sampai II/1998.....	87
Lampiran 18	Rata-rata residual income masing-masing produk	88
Lampiran 19	Biaya Depresiasi	93
Lampiran 20	Biaya Depresiasi per Produk	94

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia usaha dewasa ini sudah sedemikian pesatnya yang meliputi segala bidang atau sektor yang ada. Seiring dengan semakin membaiknya laju pertumbuhan ekonomi yang ditandai dengan pertumbuhan yang pesat di sektor industri, baik industri jasa maupun barang telah menuntut para pengusaha untuk senantiasa jeli serta cermat dalam mengantisipasi perkembangan pasar yang cenderung dinamis. Karena dikatakan bahwa hampir setiap hari pasti ada perusahaan baru yang muncul sehingga dari hari ke hari persaingan perebutan pasar semakin keras. Disinilah pentingnya peranan dari kegiatan atau fungsi pemasaran, dengan pemasaran yang baik maka minimal kelangsungan hidup perusahaan akan terjamin. Sebagaimana diketahui bahwa fungsi pemasaran adalah merupakan jembatan penghubung antara perusahaan dengan konsumennya (pasar), semakin baik dan lancar fungsi tersebut, maka semakin baik hasil yang diperoleh.

Fungsi pemasaran merupakan satu hal untuk menunjang kelancaran usaha, yang perlu diperhatikan adalah penetapan atau pemberian strategi pemasarannya. Dengan strategi pemasaran yang baik, segala kemungkinan yang tidak diharapkan akan dapat dinetralisir atau minimal dapat dikurangi. Strategi pemasaran yang dipilih oleh suatu perusahaan bisa bermacam-macam tergantung pada situasi dan kondisi yang dihadapi. Berkaitan dengan masalah ini bagi perusahaan yang memproduksi dan menjual barang lebih dari satu macam produk sering dihadapkan pada masalah bagaimana meningkatkan penjualan masing-masing jenis produk agar tingkat keuntungan semakin tinggi. Dalam teknik penjualan benar-benar harus diperhatikan terutama dalam menghadapi pesaing. Tidak semua jenis produk dapat memberikan tingkat keuntungan yang sama, untuk itulah perlu adanya evaluasi untuk mengetahui produk mana yang memberikan sumbangan (kontribusi) yang paling tinggi dan paling rendah yang pada

akhirnya dapat ditentukan produk mana saja yang perlu dikembangkan agar keuntungan semakin meningkat. Dalam hal ini tentu saja harus ada produk yang mendapat prioritas untuk dikembangkan dengan harapan agar dapat memberikan keuntungan yang lebih tinggi. Produk-produk yang akan dikembangkan dapat dilakukan dengan cara berusaha meningkatkan volume penjualannya dengan cara menggiatkan promosi dan memperluas daerah pemasaran terhadap produk tersebut.

Faktor lain yang perlu diperhatikan dalam menilai prestasi sebuah produk adalah dari segi sumbangan keuntungan atau profitabilitas dan biaya yang ditanggung oleh masing-masing jenis produk. Alat ukur untuk menilai profitabilitas masing-masing jenis produk adalah dengan menghitung tingkat pengembalian atas investasi atau prosentase pencapaian target keuntungan yang baik dan benar perlu adanya pendekatan yang tepat dalam pengalokasian dan pendistribusian biaya ke dalam masing-masing jenis produk.

1.2 Pokok Permasalahan

PT. Blambangan Raya adalah suatu perusahaan yang bergerak dalam usaha pengolahan ikan, dari bentuk ikan segar menjadi jenis ikan kalengan yang siap dipasarkan, yang mana produk tersebut adalah Kiku Kecil, Kiku Besar, Yoko Kecil, dan Yoko Besar.

Berkaitan dengan rencana pengembangan produknya, perusahaan menghadapi permasalahan dalam menentukan produk mana yang akan dikembangkan, hal ini disebabkan data penjualan masing-masing produk meningkat tiap tahun dan disertai dengan meningkatnya biaya-biaya operasi. Untuk itu perlu di analisis produk mana yang memberikan tingkat keuntungan tertinggi serta produk mana yang tingkat keuntungannya masih rendah.

Produk yang tingkat keuntungannya masih rendah perlu mendapat penanganan serius mengingat dari data penjualan yang terus meningkat tiap tahunnya. Hal ini menunjukkan bahwa produk tersebut memiliki kemampuan untuk meningkatkan tingkat keuntungannya dan memiliki prospek baik di masa mendatang.

Penentuan jenis produk mana yang akan mendapat prioritas pengembangan, perlu adanya suatu penganalisaan terhadap masing-masing jenis produk tersebut, maka sebagai dasar untuk menentukan profitabilitas produk yang tinggi atau rendah digunakan 2 (dua) pendekatan yaitu :

1. Pendekatan ROI dimana produk yang memiliki prosentase ROI terkecil yang akan dikembangkan oleh perusahaan.
2. Pendekatan Residual Income yang mempunyai nilai terendah yang akan dikembangkan.

Berdasarkan pada permasalahan diatas maka skripsi ini diberi judul “ANALISIS RESIDUAL INCOME BERDASARKAN PROFITABILITAS PADA PT. BLAMBANGAN RAYA DI BANYUWANGI”.

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

- a. Untuk mencari dan menentukan tingkat kemampuan masing-masing jenis produk dalam memberikan tingkat keuntungan bagi perusahaan.
- b. Untuk menentukan urutan prestasi produk sebagai strategi pengembangan masing-masing jenis produk dimasa yang akan datang.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini adalah sebagai sumbangan pemikiran bagi pemilik perusahaan dalam menilai prestasi produk yang dihasilkan dalam rangka untuk penentuan kebijaksanaan pengembangan produk dimasa yang akan datang.

1.4 Metodologi Penelitian

1.4.1 Metode Pengumpulan Data

Dalam upaya mengumpulkan data maka metode yang digunakan adalah sebagai berikut :

a. Interview

adalah suatu metode pengumpulan data dengan cara mengadakan wawancara secara langsung dengan pihak perusahaan yang berkaitan dengan obyek penelitian. Wawancara dilakukan dengan pimpinan dan karyawan perusahaan untuk mendapatkan data mengenai kegiatan perusahaan, perkembangan usaha serta hasil-hasil yang dicapai oleh perusahaan.

b. Observasi

adalah suatu metode penelitian dengan jalan mengamati situasi dan kondisi dari keadaan yang ada kaitannya dengan permasalahan yang diteliti.

1.4.2 Metode Analisis Data

A. Menentukan kemampuan masing-masing jenis produk yang memberikan tingkat keuntungan bagi perusahaan dilakukan dengan penyusunan rugi laba (Income Statement Report) dengan format segmen (Segmented Income Statement) untuk masing-masing jenis produk serta secara keseluruhan. Untuk dapat menyusun laporan rugi laba tersebut terlebih dahulu harus ditentukan komponen biaya yang harus ditanggung. Tahap-tahapnya adalah sebagai berikut :

1. Untuk memisahkan biaya produksi dan operasi semi variabel menjadi variabel dan tetap digunakan metode Least Square dengan rumus sebagai berikut : (Charles T. Horngren, 1990:294)

$$Y = a + bX$$

$$XY = a\sum X + b\sum X^2$$

$$Y = na + b\sum X$$

dimana :

- Y = Komponen biaya semi variabel
- a = Komponen biaya tetap
- b = Komponen biaya variabel
- X = Aktivitas atau produksi
- n = Periode tahun analisis

2. Untuk mengalokasikan biaya produksi atau operasi yang tidak dapat dipisahkan atau dibebankan kepada masing-masing jenis produk, digunakan pendekatan nilai jual relatif. Secara matematis perhitungan nilai jual relatif dapat diformulasikan sebagai berikut : (Charles T. Horngren, 1990:155)

$$\text{Nilai Jual Relatif Produk A} = \frac{\text{Nilai Jual Produk A}}{\text{Total Nilai Jual seluruh Produk}} \times 100\%$$

Sedangkan alokasi biaya bersama ke masing-masing produk dapat diformulasikan seperti berikut ini :

$$\text{Beban biaya produk A} = \text{Total biaya seluruh} \times \text{Nilai jual relatif produk A}$$

Menyusun laporan rugi laba yang disegmen dengan format sebagai berikut : (R.A. Supriyono, 1991:128)

Laporan Rugi Laba Devisi
Periode Tahun 19xx

	Product A	Product B	Product C	Product D	Total firm
Penjualan	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx
Biaya Variabel	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx
Bahan Baku	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx
TK Langsung	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx
Overhead Pabrik	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx
Non Produksi	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx
Total Biaya Variabel	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx
Laba	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx
Biaya Tetap					
– Overhead Pabrik	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx
– Non Produksi	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx
Total Biaya Tetap	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx
Laba Bersih	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx

3. Menampilkan laporan neraca (Balance Sheet)

Format dari laporan adalah sebagai berikut : (Charles T. Horngren, 1991:192)

Perusahaan X
Neraca
Per 31 Desember 19X1

AKTIVA		
Harta lancar	xxx	
Kas	xxx	
Piutang dagang	xxx	
Persediaan barang	xxx	
Harta lancar lain	xxx	
Jumlah harta lancar		xxx
Harta Tetap	xxx	
Tanah	xxx	
Kendaraan	xxx	
Peralatan	xxx	
Perabotan Tetap	xxx	
Akumulasi penyusutan	xxx	
Jumlah Harta Tetap		xxx
Jumlah Harta		xxx
PASIVA		
Hutang lancar	xxx	
Hutang jangka panjang	xxx	
Laba tahun berjalan	xxx	
Modal pemilik	xxx	
Jumlah kekayaan		xxx

B. Untuk menentukan urutan prestasi produk yang menghasilkan keuntungan bagi perusahaan dalam bentuk prosentase, diperlukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. menentukan besarnya Total Asset dari laporan neraca (Balance Sheet)
2. menentukan pencapaian target keuntungan dari profitabilitas dengan cara sebagai berikut :
 - a. menghitung besarnya Net Margin Percentage on Sales, masing-masing jenis produk dengan rumus (Charles T. Horngren,1991:298)

$$\text{Net Margin Percentage on Sales} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Sales}}$$

Adapun yang dimaksud Net Income Before Interest dan Income Taxes (EBIT) adalah besarnya Segmented Income pada laporan rugi laba yang disegment

- b. menghitung besarnya Operating Assets Turn Over dengan maksud untuk mengetahui besarnya pertukaran penjualan terhadap aktiva yang dimiliki dengan rumus : (Robert W. Johnson, 1974:37)

$$\text{OATO} = \frac{\text{Sales}}{\text{Net Operating Assets}}$$

dimana :

$$\text{OATO} = \text{Operating Assets Turn Over}$$

3. Menentukan besarnya tingkat pengembalian modal yang diperoleh dari aktiva usaha selama ini. Analisis ini juga disebut sebagai analisis profitabilitas, dengan rumus sebagai berikut : (Charles T. Horngren, 1991:296).

$$\text{Return on Investment} = \text{OATO} \times \text{NMPoS}$$

dimana :

$$\text{OATO} = \text{Operating Assets Turn Over}$$

$$\text{NMPoS} = \text{Net Margin Percentage on Sales}$$

4. Untuk menentukan kemampuan masing-masing jenis produk yang menghasilkan keuntungan bagi perusahaan, digunakan analisis Residual Income (laba residu) dengan rumus sebagai berikut (R.A. Supriyono, 1991:172)

$$\text{Residual Income} = \text{Laba sebelum pajak} - (\text{Biaya modal} \times \text{Investasi})$$

5. Untuk menentukan jenis produk dari prioritas pengembangan dimulai dari tingkat nilai ROI dan RI terendah.

1.5 Batasan Masalah

Untuk memudahkan analisis pada pembahasan ini maka digunakan analisis ROI dan RI.

1.6 Terminologi

Untuk memudahkan pemahaman arti judul “ANALISIS RESIDUAL INCOME BERDASARKAN PROFITABILITAS PADA PT. BLAMBANGAN RAYA DI BANYUWANGP” maka perlu adanya pembahasan di bawah ini:

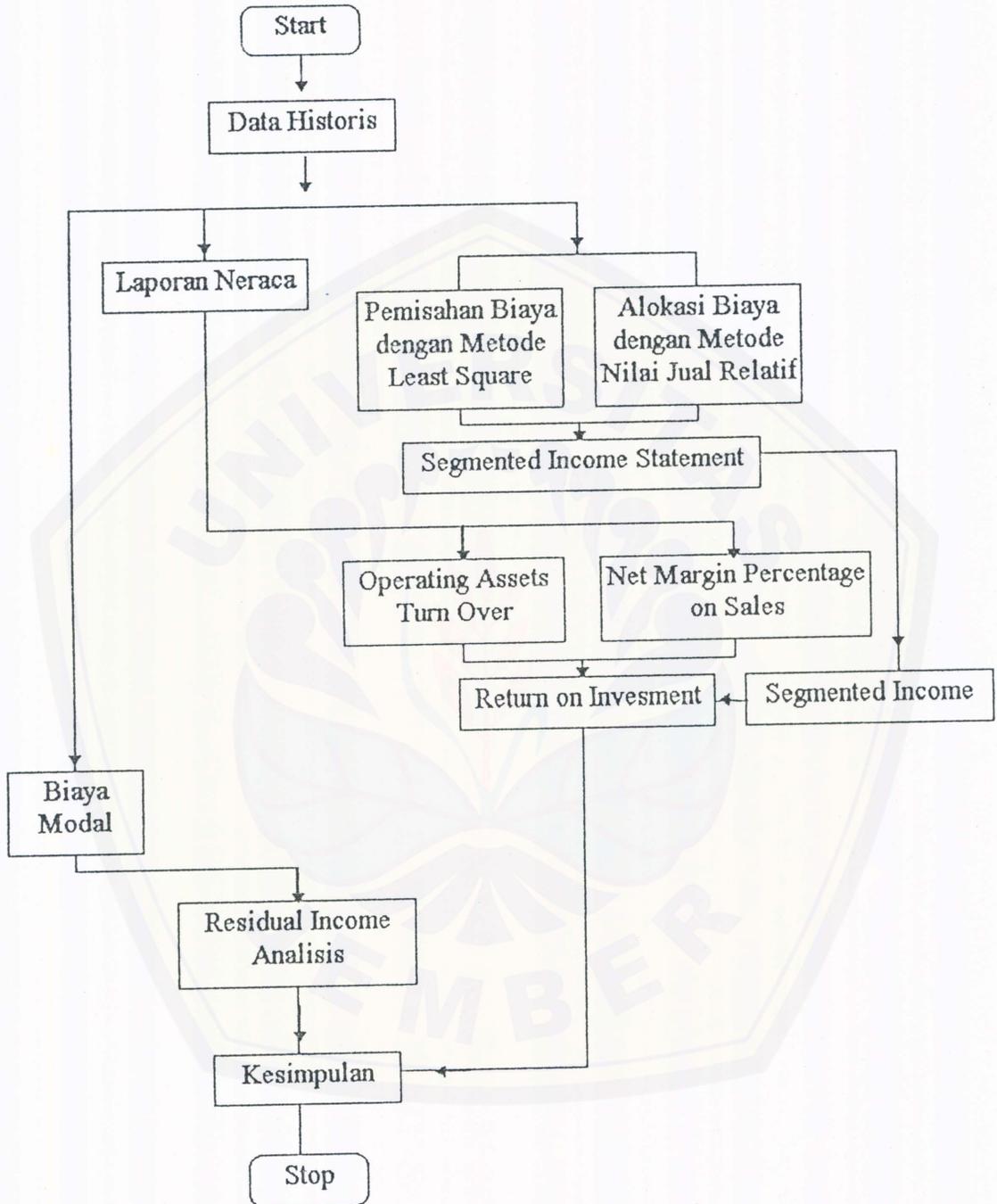
a. Residual Income

yaitu suatu alternatif untuk mengukur prestasi suatu divisi, adalah selisih antara laba divisi dan biaya modal kali investasi. (Slamet Sugiri, 1994 :242)

b. Profitabilitas

Yaitu suatu analisis untuk mengukur kemampuan suatu produk dalam memberikan keuntungan bagi perusahaan. (Slamet Sugiri, 1994 : 150)

1.7 Kerangka Pemecahan Masalah



KETERANGAN

1. Dari data historis perusahaan dilakukan pemisahan terhadap biaya variabel dan biaya tetap dalam biaya semi variabel, dengan menggunakan metode Least Square. Dan dilanjutkan ke pengalokasian biaya ke dalam masing-masing produk dengan metode nilai jual relatif.
2. Setelah diketahui biaya dan nilai jual relatif masing-masing produk, maka dilakukan perhitungan rugi laba secara per jenis produk dan secara keseluruhan.
3. Dari laporan neraca yang diperoleh pada data historis dan laporan rugi laba (Segmented Income Statement) akan dicari perputaran Modal (Operating Assets Turn Over) dan Net Margin Percentage on Sales, yaitu suatu prosentase perolehan laba dari penjualan.
4. Untuk memperoleh nilai ROI dilakukan perkalian antara Net Margin Percentage on Sales dan Operating Assets Turn Over. Dari nilai ROI dapat ditentukan produk mana yang akan ditentukan prioritas pengembangannya berdasar pada nilai ROI terkecil.
5. Dari laporan Rugi Laba dapat diketahui Segmented Incomenya. Dari perhitungan tersebut lalu dilakukan Analisis Residual Income untuk menentukan produk mana yang akan diprioritaskan pengembangannya berdasarkan nilai RI yang terkecil.
6. Produk yang akan diprioritaskan dalam pengembangan adalah yang memiliki nilai ROI terbesar serta memiliki nilai Residual Income terbesar pula.

BAB II LANDASAN TEORI

2.1 Pentingnya Pengukuran Prestasi

Akutansi pertanggungjawaban, laporan prestasi disiapkan untuk setiap segmen. Segmen dapat berubah departemen, bagian-bagian yang lebih kecil dari departemen atau sekelompok departemen yang beroperasi dibawah kendali dan wewenang manajer yang bertanggung jawab. Setiap manajer organisasi yang disiapkan laporan prestasinya disebut pusat pertanggungjawaban. (Slamet Sugiri, 1994:204)

Perusahaan yang bertujuan pada laba, pengukuran prestasi sangat penting karena dengan prestasi manajemen akan dapat menilai masing-masing bagian. Penilaian prestasi bagian sangat penting terutama berkaitan dengan penilaian prestasi manajer bagian.

Pengukuran prestasi dilakukan baik untuk pengukuran prestasi kegiatan atau prestasi manajer. penilaian prestasi kegiatan dan prestasi manajer tersebut dimaksudkan kearah tujuan pengembangan produk di masa yang akan datang.

Berkaitan dengan pengukuran prestasi manajer ini, maka prestasi manajer dapat diukur dengan jumlah laba yang dihasilkan pada periode tertentu. Karena angka laba tidak dapat berdiri sendiri sebagai ukuran prestasi maka dihubungkan dengan investasi yang digunakan.

Pengukuran prestasi bagian merupakan perbandingan antara realisasi prestasi dengan prestasi yang diharapkan, dari perbandingan ini dapat diketahui prestasi manajer memuaskan atau tidak. (R.A. Supriyono, 1991:252). Pengukuran prestasi dapat dilakukan dengan pengukuran akuntasnsi dan ukuran non keuangan. Pengukuran non keuangan dilakukan seperti pelayanan pelanggan, mutu produk serta produktifitas, sedangkan pengukuran prestasi akuntansi yaitu pencapaian laba bersih atau tingkat pengembalian invetasi (Return of Invesment/ROI) yang dianggarkan oleh perusahaan.

2.1.1 langkah-langkah Pemilihan Ukuran Prestasi Berdasar Akuntansi

Berdasar ukuran akuntansi terdapat lima langkah umum pemilihan ukuran prestasi sebagai berikut : (Charles T. Horgren, 1989:468)

1. memilih suatu ukuran pencapaian yang menggambarkan sasaran manajemen puncak. Apakah ini harus laba operasi, tingkat hasil pengembalian atas investasi, penjualan, atau suatu ukuran lainnya. Dan apakah itu harus dimaksimumkan,
2. ukuran apapun yang dipilih, perancangan harus memilih definisi pos-pos seperti laba dan investasi. Apakah laba harus didasarkan pada penetapan harga pokok variabel atau serapan, dan apakah investasi harus terdiri dari aktiva, atau aktiva dikurangi kewajiban atau pengelompokan lain,
3. bagaimana pos-pos seperti laba dan investasi diukur. Harga perolehan historis, harga pokok pengganti, nilai yang dapat direalisasi, harga perolehan historis yang disesuaikan terhadap perubahan tingkat harga umum,
4. standar apa yang harus ditetapkan, apakah semua divisi harus menghasilkan tingkat hasil pengembalian yang sama untuk semua investasinya,
5. kapan umpan balik dibutuhkan, secara kwartal atau tahunan. Apakah waktu umpan balik mengenai prestasi manajer harus berbeda dengan umpan balik mengenai prestasi kegiatan seperti divisi.

2.2 Alat Pengukuran Prestasi

Dalam menilai suatu prestasi tentunya ada tolok ukur yang digunakan, dalam praktek ada beberapa tolok ukur yang digunakan untuk menilai prestasi bagian. Berikut akan ditampilkan alat-alat yang biasa digunakan untuk mengukur prestasi usaha unit kegiatan atau keseluruhan badan usaha.

2.2.1 Net Margin Percentage on Sales

Net Margin Procentage on Sales adalah suatu alat ukur untuk prestasi yang menggambarkan besarnya rasio laba terhadap penjualan, disini dapat menggambarkan tinggi profitabilitas masing-masing jenis produk. Bagi produk yang menghasilkan Net

Margin Percentage on Sales tinggi maka tingkat profitabilitasnya juga tinggi dan sebaliknya apabila Net Margin Percentage on Sales rendah maka tingkat profitabilitasnya rendah pula. Net Margin Percentage on Sales dapat dirumuskan sebagai berikut : (Charles T. Horngren, 1965:298).

$$\text{NMPoS} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Sales}}$$

Dalam hal ini yang dimaksud dengan EBIT (Net income before interest and income tax) adalah pendapatan sebelum bunga dan pajak. Dan untuk laporan rugi laba dengan format yang disgm (segmented income statement) pendapatan sebelum bunga dan pajak adalah besarnya pendapatan segmen (segmen income).

2.2.2 Operating Assets Turn Over

Operating Assets Turn Over adalah alat ukur prestasi yang menggambarkan tingkat perputaran total aktiva yang dioperasikan untuk suatu periode tertentu. Tingkat perputaran aktiva ini dihasilkan dengan cara membagi jumlah penjualan dengan total assets yang dioperasikan. Hasil perhitungan ini menggambarkan berapa kali kekayaan berputar dalam satu periode untuk menghasilkan penghasilan. Adapun Operating Assets Turn Over dirumuskan sebagai berikut : (Robert W. Johnson, 1974:37).

$$\text{OATO} = \frac{\text{Sales}}{\text{Net Operating Assets}}$$

2.2.3 Return on Investment (ROI)

Return on Investment (ROI) merupakan suatu ukuran laba atau keuntungan dibagi dengan investasi yang diperlukan untuk mendapatkan laba tersebut. Tingkat laba merupakan penggabungan atas persentase laba dari pendapatan dan perputaran modal. Semakin tinggi ROI dikatakan semakin tinggi pula keuntungan dalam menutup investasinya, demikian pula sebaliknya semakin rendah ROI dikatakan semakin rendah pula keuntungan dalam menutup investasinya.



Return on Investment (ROI) dapat dicari dengan dua cara yaitu :

1. Dengan melakukan pengalihan antara persentase keuntungan terhadap penjualan (net margin percentage on sales) dengan tingkat perputaran aktiva (operating assets turn over) yang ditunjukkan dengan rumus sebagai berikut : (Charles T. Horngren, 1986:298).

$$\text{ROI} = \text{net margin percentage on sales} \times \text{operating assets turn over}$$

2. Melakukan pembagian antara laba dengan rata-rata investasi yang dinyatakan dalam rumus sebagai berikut : (Slamet Sugiri, 1994:235).

$$\text{ROI} = \frac{\text{Laba}}{\text{rata-rata investasi}}$$

Dalam hal ini laba adalah pendapatan yang disegmen pada format laporan rugi laba yang disegmen (segmented income statement)

2.2.4 Residual Income (RI)

Residual Income sebagai alternatif untuk mengukur prestasi divisi, adalah selisih antara laba divisi dengan kembalian minimal (minimum required on investment) yang telah ditetapkan oleh kantor pusat. Kembalian minimum adalah persentase tertentu dikalikan dengan aktiva divisi. Apabila Residual Income digunakan untuk mengevaluasi prestasi divisi maka manajer masing-masing divisi lebih termotivasi untuk memaksimalkan Residual Income bukan ROI. (Charles T. Horngren, 1989:612).

Dalam pendekatan laporan rugi laba yang disegmen (segmented income statement) yang dimaksud dengan income adalah pendapatan segmen.

2.3 Manfaat Pengukuran Prestasi

Manfaat pengukuran prestasi kegiatan maupun prestasi manajer adalah sangat penting bagi manajemen karena dapat membantu dalam mengambil keputusan, manfaat tersebut antara lain sebagai berikut :

1. Dapat digunakan untuk membantu dalam mengarahkan keputusan mengenai perluasan atau pengontrakan kegiatan dalam operasi perusahaan. Apabila kegiatan

yang baru dilakukan dalam suatu organisasi atau perusahaan maka syarat utama yang dilakukan yaitu untuk mengalokasikan sumber daya dalam organisasi atau perusahaan, kemudian dibuat suatu proyeksi pendapatan, biaya dan investasi. Dari hasil perbandingan yang diperoleh dari pendapatan, biaya dan investasi sesungguhnya dengan jumlah yang dianggarkan dapat diambil keputusan untuk pengembangan di masa yang akan datang,

2. Dapat digunakan dalam pengambilan keputusan mengenai penugasan para manajer dalam kegiatan sehari-hari seperti pemberian gaji, penugasan dan bonus serta pemberian status manajer untuk masa yang akan datang. Pemberian gaji, bonus dan status ini dimaksudkan untuk mendorong agar manajer lebih bekerja keras dalam mencapai target yang disusun untuk mengevaluasi prestasi manajer tersebut,

2.4 Metode Pemisahan Biaya Semi Variabel

Pemisahan komponen tetap dan variabel pada biaya semi variabel penting bagi penyusunan laporan rugi laba dalam format inti segmen untuk setiap jenis produk maupun secara keseluruhan.

Metode biaya semi variabel biasanya dilakukan berdasarkan kumpulan, yang memusatkan pada perilaku masa lalu suatu biaya pada berbagai aktivitas. Apabila metode ini dilakukan dengan seksama, maka akan didapat taksiran yang tepat mengenai elemen tetap dan variabel suatu biaya. Metode pemisahan biaya yang digunakan adalah:

2.4.1 Metode Kuadrat Terkecil (Least Square Methode)

Metode ini menganggap bahwa hubungan antara biaya dengan volume kegiatan berbentuk hubungan garis lurus dengan persamaan sebagai berikut : (Mulyadi, 1994:65)

$$Y = a + bX$$

Dimana Y adalah variabel tidak bebas yaitu variabel yang perubahannya ditentukan oleh perubahan variabel bebas (X). Variabel Y menunjukkan volume

kegiatan. Dalam rumus tersebut a menunjukkan biaya tetap dan b menunjukkan biaya variabelnya. Rumus perhitungan a dan b adalah sebagai berikut : (Mulyadi, 1994:66).

$$b = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$a = \frac{\sum y - b \sum x}{n}$$

2.5 Metode Alokasi Biaya

Perusahaan yang menghasilkan produk bersama umumnya menghadapi masalah pemasaran berbagai jenis produknya, hal ini disebabkan masing-masing jenis produk mempunyai masalah pemasaran dan harga jual yang berbeda.

Biasanya manajer ingin mengetahui besarnya kontribusi masing-masing produk bersama terhadap seluruh penghasilan perusahaan, dengan demikian manajer dapat mengetahui produk bersama itu, produk mana yang paling menguntungkan, oleh karena itu penting untuk melakukan penganalisaan seteliti mungkin bagian dari seluruh biaya produksi yang dibebankan kepada masing-masing jenis produk bersama. Metode pengalokasian biaya yang digunakan adalah metode nilai jual relatif.

Metode ini banyak digunakan untuk mengalokasikan biaya bersama kepada produk bersama. Dasar pemikiran metode ini adalah bahwa harga jual suatu produk merupakan perwujudan biaya-biaya yang dikeluarkan dalam menghasilkan produk tersebut. Apabila salah satu produk terjual lebih mahal dari yang lain, hal ini karena biaya yang dikeluarkan untuk produk tersebut lebih banyak bila dibandingkan dengan yang lain.

Oleh karena itu, menurut metode ini cara yang logis untuk mengalokasikan biaya bersama adalah berdasarkan pada harga jual relatif masing-masing produk yang

dihasilkan. Persentase nilai jual dari setiap produk diperoleh dari : (Mulyadi, 1994:269).

$$\text{Nilai Jual Relatif} = \frac{\text{Nilai jual tiap produk}}{\text{Total nilai jual}} \times 100\%$$

Adapun alokasi biaya bersama untuk tiap-tiap produk adalah sebagai berikut: (Mulyadi, 1994:269)

Alokasi biaya bersama = % nilai jual tiap produk X biaya bersama-sama.

2.6 Laporan Rugi Laba yang Disegmen

2.6.1 Arti Penting laporan Rugi Laba yang Disegmen

Untuk beroperasi secara efektif maka suatu perusahaan harus mempunyai informasi yang sebanyak-banyaknya yang tersedia untuk laporan rugi laba. Informasi mengenai beberapa produk yang dapat memberikan keuntungan dan yang tidak dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan, informasi mengenai beberapa karyawan bagian penjualan yang efektif maupun yang tidak efektif, informasi daerah penjualan yang mempunyai komposisi penjualan yang baik maupun yang buruk dan informasi mengenai beberapa divisi yang menggunakan kapasitas atau sumber daya efektif maupun yang tidak efektif. Untuk membuka masalah ini maka dibutuhkan laporan yang memfokuskan pada segmen perusahaan.

Adapun segmen sendiri didefinisikan sebagai berikut :

“Segmen adalah setiap bagian atau setiap aktivitas organisasi yang mengakibatkan manager perlu mencari data biaya mengenai bagian atau aktivitas organisasi tersebut. (Ray H. Garrison, 1988:342)”

Segmen meliputi daerah penjualan divisi produksi, departemen produksi dan operasi produksi serta kelompok atau jenis produksi. Salah satu kegunaan yang paling berharga dari pendekatan kontribusi terhadap penentuan harga pokok produk adalah penyajian laporan yang disegmen yang dapat digunakan untuk analisa profitabilitas berbagai segmen dalam perusahaan.

Laporan yang disegmen dipergunakan untuk laporan intern dan disajikan dalam bentuk kontribusi. Pedoman penentuan harga pokok produksi yang digunakan dalam penyajian laporan rugi laba adalah sama seperti pedoman penentuan harga pokok yang digunakan dalam penyajian laporan jenis kontribusi pada umumnya, kecuali satu hal yang tidak sama yaitu penanganan biaya tetap. Biaya tetap dibagi ke dalam dua bagian pada laporan yang disegmen yaitu biaya tetap langsung (Direct Fixed Cost) dan biaya tetap tak langsung (Indirect Fixed Cost). Disini hanya biaya tetap yang tergolong biaya tetap langsung saja yang dibebankan sebagai segmen, sedangkan biaya tetap yang tidak dapat ditelusuri langsung ke beberapa segmen maka biaya tetap tersebut diperlakukan sebagai biaya tetap bergabung (Common Fixed Cost) yang terpisah dari segmennya sendiri.

Dua pedoman dalam membebankan biaya ke berbagai segmen perusahaan menurut pendekatan kontribusi sebagai berikut (Ray H. Garrison, 1988:344) :

- a. Mengikuti pola perilaku biaya (yaitu variabel dan tetap)
- b. Mengikuti apakah biaya dapat ditelusuri secara langsung ke segmen yang bersangkutan atau tidak.

Agar dapat menyajikan laporan yang disegmen perlu menyelenggarakan catatan penyesuaian berdasarkan masing-masing segmen meupun keseluruhan setelah mengurangkan biaya variabel yang bersangkutan selanjutnya dihitung untuk setiap segmen.

Adanya laporan yang disegmen oleh manajer akan mampu membuat perhitungan atas dasar produk per produk, devisi per devisi, atau daerah penjualan per daerah penjualan sehingga dapat memberikan informasi yang diperlukan untuk mengetahui bidang-bidang yang lemah dan meningkatkan bidang-bidang yang kuat.

2.6.2 Alat Ukur Prestasi dalam Laporan Rugi Laba yang Disegmen

Di dalam laporan rugi laba yang disegmen terdapat tiga ukuran penting yang akan dijelaskan berikut ini : (Charles T. Horngren, 1989:605)

1. Margin kontribusi (Contribution Margin)

Margin kontribusi merupakan langkah pertama yang digunakan untuk mengukur prestasi laba dalam laporan rugi laba yang disegmen (Segmented Income Statement) baik untuk masing-masing divisi maupun secara keseluruhan di dalam perusahaan. Margin kontribusi merupakan pengukuran prestasi yang penting karena menunjukkan pengaruh pada perubahan pendapatan dalam volume penjualan. Margin kontribusi merupakan data yang berguna bagi manajer terutama untuk menentukan akibat kenaikan atau penurunan volume penjualan terhadap penghasilan itu. Disini apabila penghasilan naik atau turun maka pengaruhnya terhadap penghasilan netto dengan mudah dapat dihitung dengan mengalikan bilangan margin kontribusi satuan pada perubahan satuan yang dijual, atau mengalikan perubahan rupiah penjualan pada rasio margin kontribusi. (Ray H. Garrison, 1988:344).

2. Pendapatan Bagian (segment income)

Ukuran prestasi yang kedua dalam laporan rugi laba yang disegmen adalah pendapatan bagian yang merupakan pendapatan yang terkendali dikurangi biaya tetap tidak terkendali yang dapat ditelusuri pada biaya langsung pada divisi tertentu. Biaya tetap tersebut merupakan biaya tidak terkendali karena merupakan biaya yang timbul dari pemilikan aktiva (committed cost), bukan merupakan biaya yang timbul dari keputusan manajemen (discretionary fixed cost), namun biaya tetap tersebut juga merupakan biaya langsung. Banyak manajer percaya bahwa pendapatan bagian merupakan indikator yang paling baik dari profitabilitas jangka panjang bagi suatu bagian usaha karena petunjuk tersebut didasarkan pada semua penghasilan dan biaya secara langsung yang dapat ditelusuri sampai pada bagian yang terkait. Dua jenis biaya tetap yang tidak dapat dikategorikan sebagai biaya langsung pada divisi tertentu dan tidak dapat dikendalikan yaitu : (Charles T. Horngren, 1989:607).

1. biaya penyusutan

2. pajak kekayaan yang berhubungan dengan persediaan.

Dalam jangka panjang masing-masing divisi harus dapat menutup semua biaya langsungnya dalam penyusunan untuk memberikan sumbangan pada prestasi laba total perusahaan sehingga pendapatan bagian merupakan ukuran penting yang mengharuskan manajemen berhati-hati.

3. Pendapatan Bersih Sebelum Pajak (net income before tax)

Merupakan ukuran prestasi yang ketiga dalam laporan rugi laba yang disegmen. Ukuran yang terakhir ini merupakan bagian yang mencerminkan semua penghasilan dan biaya. Pendapatan bersih sebelum pajak diperhitungkan untuk semua perusahaan secara keseluruhan, bukan mencoba melakukan hasil identifikasi pada hasil operasi sebagai ukuran pendapatan secara tradisional tetapi dibiasakan untuk melihat pada laporan rugi laba. Bahkan selanjutnya pendapatan ini tidak ditelusuri sampai ke divisi sebagai suatu bagian operasi. Dimaksudkan untuk menghindari pengalokasian biaya dalam penilaian prestasi karena hasil yang telah disebutkan pada awal berubah-ubah. Semua biaya tetap bersama diperhitungkan dan digabung dengan biaya-biaya perusahaan secara keseluruhan pada laporan rugi laba yang disegmen. Disajikan dalam bentuk laporan rugi laba sebagaimana ditunjukkan pada tabel berikut, tabel tersebut menyajikan sasaran yang tidak tepat dalam mengalokasikan lima jenis biaya tetap bersama pada pemilikan gedung (seperti biaya sewa dan biaya kegunaan), asuransi, advertensi, administrasi dan yang lain selama manajer divisi tidak mempunyai wewenang untuk memutuskan besar kecilnya biaya-biaya tersebut. Jumlah total biaya-biaya tersebut hanya sebagai pengurang dari pendapatan total bagian yang bagi perusahaan digunakan untuk menentukan pendapatan bersih sebelum pajak. Pendapatan bersih sebelum pajak tersebut merupakan ukuran prestasi pendapatan total dalam pemikiran akuntansi tradisional tetapi tidak memiliki hubungan langsung pada penilaian prestasi dari divisi-divisi sebagai pusat investasi. Penggunaan dari tiga prestasi tersebut diatas memberikan gambaran yang lengkap dari manajemen mengenai jumlah sumbangan dalam usaha perusahaan mendapatkan laba total dan informasi-informasi yang

berguna yang seharusnya disediakan dalam pengambilan keputusan pada divisi yang akan dikembangkan melalui pengalokasian sumber-sumber di masa mendatang. Perubahan-perubahan prestasi tingkat laba, penilaian prestasi pertanggung jawaban, profitabilitas bagian dan pendapatan total perusahaan semuanya diperlihatkan dalam suatu laporan rugi laba.

2.6.3 Bentuk Laporan Rugi Laba yang Disegmen

Pada penyusunan laporan rugi laba yang disegmen dapat digunakan berbagai macam pendekatan antara lain :

1. penyusunan laporan rugi laba berdasar jenis produk
2. penyusunan berdasar daerah pemasaran
3. penyusunan laporan rugi laba berdasar pusat laba atau profit centre.

III. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

3.1 Sejarah Singkat PT. Blambangan Raya Banyuwangi

PT. Blambangan Raya Banyuwangi adalah perusahaan yang memproduksi ikan dalam kaleng (pengalengan ikan), merupakan salah satu anak perusahaan dari PT. Mantrust yang beralamatkan di jalan Jatinegara Barat No. 124 Jakarta. Sebelum berdirinya PT. Blambangan Raya telah diawali dengan berdirinya perusahaan yang bernama PT. Nafu pada tahun 1967 yang beralamatkan di Banyuwangi. Dari tahun ke tahun telah mengalami suatu perkembangan suatu perkembangan yang cukup pesat sehingga pada tahun 1969 PT. Nafu membuka cabangnya di daerah muncar. Pabrik yang baru didirikan ini diberi nama PT. Nafu cabang Muncar. Dengan dibangunnya pabrik baru ini maka perusahaan makin berkembang dengan pesat.

Pada tahun 1971 perusahaan mendapat tanah dekat PT. Nafu Cabang Muncar. Dengan mendapat tanah ini maka PT. Blambangan Raya didirikan, tepatnya pada tanggal 22 Januari 1972. PT. Blambangan Raya memperoleh ijin industri pengalengan ikan dari Menteri Perindustrian dengan nomor : 03/I/30/PER - UU - 29 Maret 1972. Dengan berdirinya PT. Blambangan Raya ini maka PT. Nafu Cabang Muncar ditutup dan semua peralatan produksinya dialihkan ke PT. Blambangan Raya.

PT. Blambangan Raya berada di jalan Pelabuhan No. 1 PO. BOX 1 Desa Kedungrejo, Kecamatan Muncar, Kabupaten Banyuwangi. Hingga saat ini telah terjadi lima kali pergantian pimpinan perusahaan dan sejak tahun 1985 hingga sekarang dipimpin oleh Bapak Ir. Hardy Atmadjaja BC. ME.

Pemilihan letak perusahaan di daerah Muncar sangat strategis karena ditinjau dari segi usaha cukup menguntungkan, hal ini didasarkan atas pertimbangan-pertimbangan tertentu, yaitu :

- a. Bahan baku ikan basah yang dibutuhkan dapat mudah diperoleh dan harganya relatif murah karena dekat dengan sumber bahan baku. Selain di

Muncar bahan baku diperoleh dari perairan Bali yang meliputi daerah Pengembangan dan Jimbaran, serta Probolinggo dan Jember.

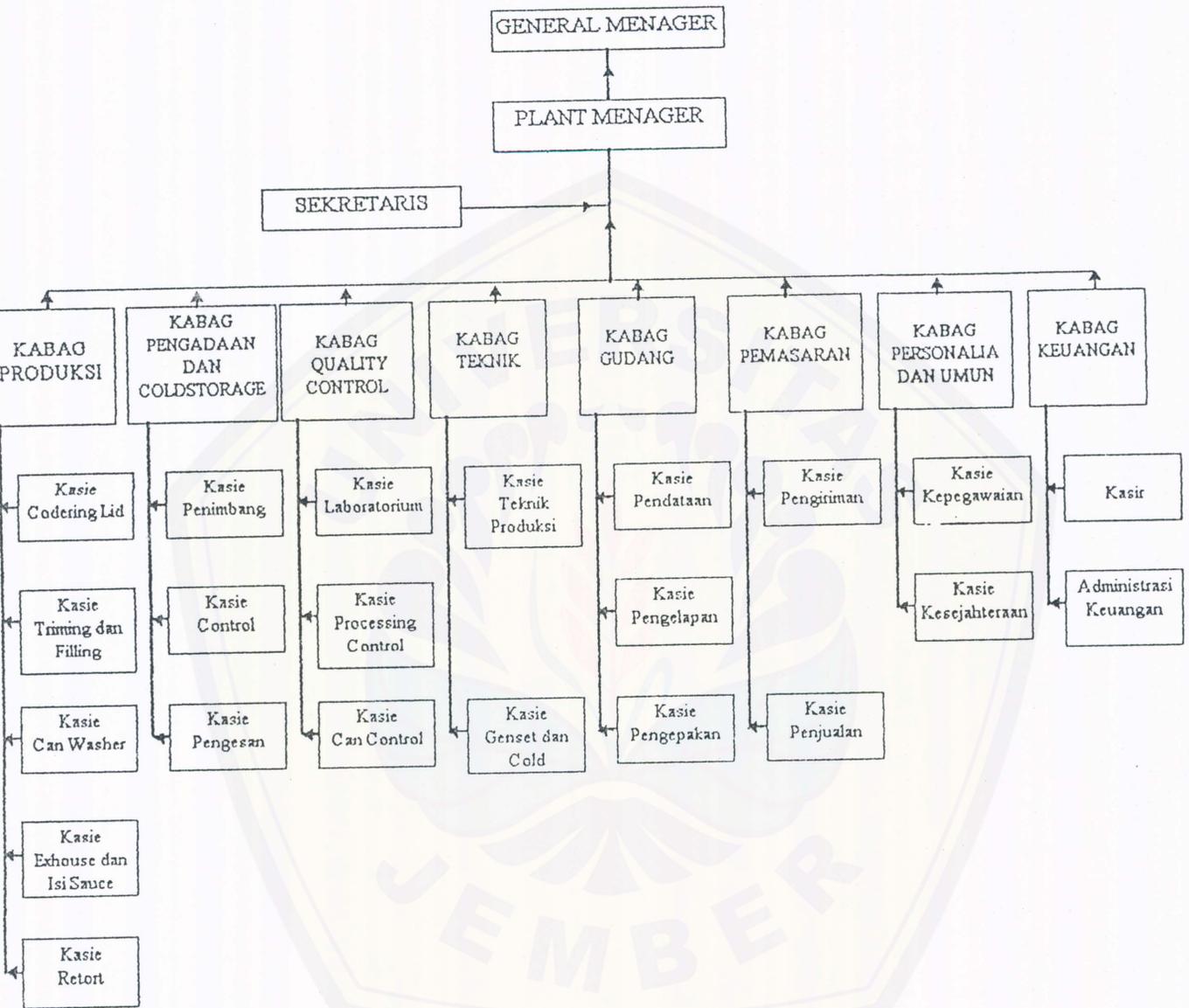
- b. Tenaga kerja yang tersedia di Muncar cukup banyak, sehingga dapat dijadikan sumber tenaga kerja. Penarikan tenaga kerja dari daerah ini berarti telah membantu program pemerintah dalam hal penyediaan lapangan pekerjaan dan mengurangi terjadinya urbanisasi.
- c. Transportasi tidak mengalami kesulitan karena sarana transportasi yang ada di daerah Muncar ini sangat baik, sehingga sesuatu yang berhubungan dengan pengangkutan tidak mengalami kesulitan.
- d. Areal tanah disekitar perusahaan cukup luas, sehingga apabila perusahaan mengadakan perluasan pabrik tidak mengalami kesulitan.

3.2 Organisasi Perusahaan

3.2.1 Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan gambaran skematis tentang hubungan kerja sama orang-orang yang terdapat dalam suatu badan dalam rangka usaha mencapai tujuan. Peranan struktur organisasi dalam perusahaan adalah sangat penting, karena dengan adanya struktur organisasi dalam perusahaan dapat diketahui tugas dan tanggungjawab serta wewenang yang dimiliki personelnnya, sehingga setiap fungsi dari keseluruhan yang bertanggungjawab dapat dikerahkan sesuai dengan tujuan. Selain itu koordinasi dapat mudah dilakukan, sehingga setiap bagian fungsi yang ada dalam perusahaan (organisasi) dapat mudah untuk saling bekerja sama. Dengan demikian dapat terbentuk suatu keharmonisan anatar bagian dalam tugas sehari-hari.

Struktur organisasi yang ada pada PT. Blambangan Raya adalah struktur organisasi garis. Untuk lebih jelasnya struktur organisasi PT. Blambangan Raya di Banyuwangi dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1 : Struktur Organisasi

Sumber data : PT. Blambangan Raya Banyuwangi

Dari gambar struktur organisasi tersebut diatas dapat dijelaskan tugas dan tanggung jawab masing-masing jabatan dalam perusahaan adalah sebagai berikut:

1. General Manager

- a. Menetapkan tujuan jangka pendek dan jangka panjang
- b. Mengkoordinasi dan meminta pertanggungjawaban bawahan.
- c. Bertanggungjawab terhadap kebijaksanaan perusahaan yang dipimpinnya.
- d. Bertanggungjawab terhadap pimpinan pusat.

2. Plant Manager

- a. Membantu General Manager dalam merencanakan pengembangan atau kegiatan perusahaan.
- b. Membantu General Manager dalam mengawasi pelaksanaan kebijaksanaan yang telah ditetapkan.
- c. Memimpin dan mengelola perusahaan sesuai dengan kebijaksanaan yang telah ditentukan oleh General Manager atau sesuai dengan anggaran perusahaan.
- d. Bertanggungjawab kepada General Manager dalam mengemban tugas yang dibebankan.

3. Sekretaris

- a. Membantu Plant Manager dalam pelaksanaan surat menyurat dan kearsipan.
- b. Bertanggung jawab kepada General Manager dalam mengemban tugas yang dibebankan.

4. Kabag Produksi

- a. Mengadakan perencanaan, persediaan, pelaksanaan yang berkaitan dibidang produksi.
- b. Mengadakan pengawasan secara menyeluruh didalam perusahaan.
- c. Bertanggungjawab dan memberikan laporan secara terperinci kepada Plant Manager didalam tugas memimpin bagian-bagiannya.

Guna memudahkan pelaksanaan tugasnya sie produksi dibantu oleh beberapa unit:

1. Kasie Trimming/Filling, bertugas :
 - a. Mengadakan pengawasan terhadap pekerja bagian pengguntingan ikan.
 - b. Mengadakan pengawasan terhadap pekerja bagian pengisian ikan
2. Kasie Exhaust, bertugas:
 - a. Mengatur dan mengadakan pengawasan terhadap kuantitas dan waktu pengopenan
 - b. Memeriksa dan memilih jika ada kaleng yang penyok.
3. Kasie Codering Lid, bertugas:
 - Mengadakan pengawasan terhadap pekerja bagian pengkodean penutup kaleng
4. Kasie Unit Can Washer, bertugas:
 - Mengadakan pengawasan terhadap kebersihan kaleng dari sisa saus.
5. Kasie Retort, bertugas:
 - Mengadakan pengawasan terhadap kaleng yang akan disterilisasikan.
5. Kabag Pengadaan dan Coldstorage
 - a. Mengadakan pembelian bagian baku dan bahan pembantu.
 - b. Mengadakan pengendalian penggunaan bahan
 - c. Mengatur persiapan dan pelaksanaan dalam hal pendinginan bahan.
 - d. Bertanggungjawab dan memberikan laporan secara terperinci kepada Plant Manager di dalam tugas memimpin bagian-bagiannya.

Didalam menjalankan tugasnya dibantu oleh:

 1. Kasie Penimbang , yang bertugas mengadakan pengawasan terhadap ikan yang baru saja tiba.
 2. Kasie Unit Control, yang bertugas mengadakan penelitian jenis ikan dan kualitasnya.
 3. Kasie Pengesan, yang bertugas mengadakan pengawasan pengesan pada ikan di bak.

6. Kabag Quality Control

- a. Menentukan standart kualitas dan komposisi pemakaian material yang digunakan.
- b. Bertanggungjawab dan memberikan laporan secara rinci kepada Plan Manager didalam tugas memimpin bagiannya.

Dalam menjalankan tugasnya dibantu oleh:

1. Kasie Laboratorium, yang bertugas mengawasi hasil kerja setiap bagian dan bertanggungjawab atas terlaksananya suatu kegiatan.
2. Kasie Processing Control, bertugas mengadakan koordinasi langkah-langkah yang ditempuh oleh karyawan dalam laboratorium.
3. Kasie Can Control, bertugas mengontrol bahan pembantu yang akan digunakan.

7. Kabag Teknik

- a. Membantu Plant Manager dalam merumuskan dan menetapkan kebijaksanaan teknis-teknis produksi serta melaksanakan kebijaksanaan tersebut.
- b. Mengatur fasilitas yang diperlukan oleh karyawan didalam melaksanakan tugasnya.
- c. Bertanggungjawab dan memberikan laporan secara rinci kepada Plan Manager didalam tugas memimpin bagian-bagiannya.

Dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh:

1. Kasie Teknis Produksi, bertugas:
 - Mengawasi setiap peralatan yang digunakan dalam proses produksi.
 - Memperbaiki dan mengganti setiap peralatan yang rusak.
2. Kasie Genset, bertugas mengawasi terus kerja dari sistem generator dan mengganti jenis generator apabila diperlukan.

8. Kabag Gudang

- a. Mengatur dan melakukan pengawasan terhadap persediaan barang digudang secara berkala dan membuat daftar inventarisasi barang tiap akhir tahun kepada bagian produksi.

- b. Mengadakan pengawasan terhadap kebersihan produk jadi.
- c. Mengawasi pemasukan kaleng dalam dos karton.
- d. Melaksanakan administrasi gudang.

9. Kabag Personalia

- a. Mengatur dan mengadakan pengawasan kepegawaian.
- b. Mengatur kesejahteraan karyawan.

Dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh:

- a. Kasie Kepegawaian, bertugas:
 - 1. Mengatur dan melaksanakan administrasi kepegawaian .
 - 2. Menyeleksi dan mempersiapkan tenaga kerja baru baik dalam jumlah maupun kualitas sesuai kebutuhan.
- b. Kasie Kesejahteraan Karyawan, bertugas:
 - 1. Menciptakan dan memelihara kesehatan dilingkungan perusahaan pada umumnya.
 - 2. Memberikan pelayanan kesehatan dan pengobatan kepada karyawan.

10. Kabag Pemasaran

- a. Membuat perencanaan pemasaran.
- b. Mengkoordinir bagian pemasaran sehingga terdapat kerja sama yang baik.
- c. Mengatur dan membawahi pelaksanaan bagian pemasaran.

Dalam pelaksanaan tugasnya Kabag Pemasaran bertanggung jawab kepada Plant Manager, serta dibantu oleh:

- 1. Kasie Pengiriman Barang dan Penagihan, bertugas :
 - a. Mengatur dan menetapkan prosedur pengiriman barang.
 - b. Mengatur dan menetapkan cara-cara penagihan.
- 2. Kasie Penjualan, bertugas:
 - a. Mengatur dan membawahi pelaksanaan bagian penjualan.
 - b. Mengadakan perencanaan penjualan.

11. Kabag Keuangan

- a. Mengatur dan mengawasi pelaksanaan bagian keuangan.
- b. Mengadakan koordinasi masing-masing bagian keuangan sehingga tersipta suatu kerja sama yang baik.

Dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh:

1. Kasir, bertugas:
 - a. Menerima, menyerahkan dan menyimpan uang.
 - b. Membuat catatan keuangan yaitu mengenai mutasi keuangan sehari-hari.
2. Adminitrasi Keuangan, bertugas:
 - a. Mengumpulkan dan menerima serta menginventarisir bon-bon keuangan.
 - b. Menghitung dan menjumlah harga barang serta selisih harganya.

Dalam menghadapi persaingan yang semakin kompetitif, PT. Blambangan Raya banyak melakukan program-program yang bertujuan untuk mengembangkan produk sarden. Program yang dilakukan meliputi pengelolaan manajemen secara lebih baik dan pengelolaan mekanisme kerja secara lebih terkoordinir. Berkaitan dengan penampilan produk dipasar, perusahaan berusaha menampilkan produk sarden sebaik mungkin. Pengawasan terhadap kualitas produk betul-betul diperhatikan. Mulai dari awal proses produksi dalam hal ini pemilihan ikan dan sauce yang digunakan, pengelolaan sampai pada pengalengan.

Upaya yang dilakukan PT. Blambangan Raya tampaknya tidak sia-sia. Produk sarden yang dihasilkan mampu bersaing di pasar dan diterima oleh konsumen. Hal ini terbukti dalam tiga tahun terakhir ini penjualan sarden mengalami peningkatan cukup baik, sebagaimana tampak pada tabel 5.

3.2.2 Ketenagakerjaan

Pengertian ketenagakerjaan yang dimaksud disini adalah meliputi orang-orang atau personil yang menduduki jabatan masing-masing fungsi organisasi, jumlahnya, sistim pengupahan, besarnya upah maupun jam kerja perusahaan.

Jumlah tenaga kerja yang ada pada PT. Blambangan Raya Banyuwangi sampai bulan Desember 1998 sebanyak 345 orang.

3.2.3. Sistem Penggajian

Perhitungan gaji dan upah pada PT. Blambangan Raya ada tiga macam yaitu:

- a. Karyawan bulanan, yaitu karyawan yang digaji secara bulanan. Karyawan bulanan pada PT. Blambangan Raya adalah karyawan tetap perusahaan.
- b. Karyawan harian, yaitu karyawan yang digaji berdasarkan hari kerja karyawan. Karyawan harian ini meliputi karyawan bagian pengepakan.
- c. Karyawan borongan, ialah karyawan yang melaksanakan tugasnya atas dasar borongan dan menerima upah secara borongan.

Upah tenaga kerja langsung pada PT. Blambangan Raya diberikan berdasarkan hari kerja dikalikan tarif upah per harinya yaitu sebesar Rp.5.275,00. Untuk tenaga kerja langsung dibagian pengepakan terdiri dari: tenaga kerja harian dengan upah Rp. 3.535,00 per dos.

3.2.4 Jam Kerja Perusahaan

Jam kerja yang berlaku pada PT. Blambangan Raya Banyuwangi adalah enam hari kerja dalam satu minggunya. Untuk hari minggu dan hari-hari besar karyawan diliburkan. Dalam satu hari kerja terdapat waktu istirahat lebih kurang antara satu sampai dua jam kerja, sedangkan perinciannya adalah sebagai berikut:

- | | |
|--|---------------|
| a. Hari Senin - Sabtu (kecuali Jum'at) | 07.00 - 16.00 |
| Istirahat | 11.30 - 12.30 |
| b. Hari Jum'at | 07.30 - 16.00 |
| Istirahat | 11.00 - 13.00 |

3.3 Aspek Produksi

Produksi merupakan suatu kegiatan untuk menciptakan atau menambah kegunaan suatu barang atau jasa. Sedangkan yang dimaksud dengan proses produksi adalah cara, atau metode dan teknik untuk menciptakan atau menambah kegunaan suatu barang atau jasa yang menggunakan sumber-sumber (tenaga kerja, mesin-mesin, bahan baku dan dana) yang tersedia.

Untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai produksi dan proses produksi dari PT. Blambangan Raya Banyuwangi, maka berikut ini diuraikan secara lebih terperinci.

3.3.1 Bahan Yang Digunakan Untuk Produksi

Seperti pada industri lainnya, industri pengalengan ikan memerlukan pengadaan bahan baku yang teratur dan terencana. Bahan baku yang digunakan adalah ikan lemuru (*Sardinella Laongiceps*). Jenis ikan mempunyai kandungan protein yang cukup tinggi yaitu antara 60% - 75%. Selain itu apabila ditinjau dari segi produksi ikan, ikan lemuru cukup melimpah pada perairan selat Bali. Sehingga untuk pengadaan bahan baku pada perusahaan tersebut tidak terlalu ada masalah.

Dalam proses produksinya perusahaan menggunakan bahan penolong yaitu Can (kaleng). Adapun dibawah ini disajikan tabel-tabel data mengenai komposisi bahan baku, perkembangan harga bahan ikan dan sauce serta perkembangan harga bahan penolong, sebagai berikut:

Tabel 1. PT. Blambangan Raya Banyuwangi

Komposisi Penggunaan Bahan Baku Per Kaleng (dalam gram)

Bahan	Jumlah	
	Kaleng Kecil	Kaleng Besar
Ikan	120	340

Sumber data : PT. Blambangan Raya Banyuwangi, 1998

Tabel 2. PT. Blambangan Raya Banyuwangi

Komposisi Penggunaan Bahan Penolong Sauce Per Kaleng (dalam gram)

Bahan	Jumlah	
	Kaleng Kecil	Kaleng Besar
Sauce	30	80

Sumber data : PT. Blambangan Raya Banyuwangi, 1998

Penggunaan bahan penolong untuk Kiku Kecil dan Yoko Kecil memakai kaleng kecil yang berukuran 155 gram, untuk Kiku Besar dan Yoko Besar memakai kaleng besar dengan ukuran 425 gram.

Tabel 3. PT. Blambangan Raya Banyuwangi

Perkembangan Bahan Ikan Per Semester
Tahun 1996 - 1998 (dalam Rp/Kg).

Bahan Baku	1996	1997		1998	
	II	I	II	I	II
Ikan	665	780	850	975	1200

Sumber data : PT. Blambangan Raya Banyuwangi, 1998

Tabel 4. PT. Blambangan Raya Banyuwangi

Perkembangan Harga Penolong Per Semester Tahun 1996-1998.

Keterangan	1996	1997		1998	
	II	I	II	I	II
Kaleng Kecil	190	220	230	235	275
Kaleng Besar	475	520	530	550	625
Sauce	1500	1665	1745	1975	2300

Sumber data : PT. Blambangan Raya Banyuwangi, 1998

3.3.2 Peralatan Produksi

PT. Blambangan dalam memproduksi suatu produk tentunya melalui suatu proses produksi dengan menggunakan mesin-mesin maupun peralatan lainnya. Mesin-mesin dan peralatan yang digunakan adalah:

a. Bak Penampung (cold storage)

Bak penampung ikan mempunyai ukuran besar dan berbentuk empat persegi panjang. Cold storage berjumlah 20 buah dan mempunyai kapasitas masing-masing bak adalah 2 ton.

b. Meja Gunting (Trimming)

Meja gunting ini berfungsi sebagai tempat mengunting kepala ikan dan ekornya. Meja gunting ini adalah meja stainless sehingga tidak mudah berkarat, jumlah meja ada 16 buah.

c. Alat Mencuci Ikan (Rotari Washer)

Alat ini berfungsi untuk membersihkan sisik ikan serta kotoran ikan lainnya. Jumlahnya ada 2 buah dengan ukuran masing-masing alat, panjang 3 meter dan diameter 0,5 meter.

d. Meja Pengisian (Filling)

Meja ini berfungsi sebagai tempat pengisian ikan ke dalam kaleng sesuai dengan ukurannya, jumlah meja ada 16 buah.

e. Mesin Oven (Exhaust Box)

Digunakan untuk memasak ikan yang telah dimasukkan ke dalam kaleng. Pada alat ini juga dilengkapi alat pengatur suhu, jumlahnya ada 2 buah.

f. Mesin Pengisi Saus (Saucing)

Mesin ini digunakan untuk mengisi saus ke dalam kaleng yang telah berisi ikan secara otomatis. Jumlah alat pengisi saus ada 3 buah.

g. Mesin Penutup Kaleng (Seaming)

Mesin ini berjumlah 4 buah yaitu khusus untuk menutup kaleng jenis silinder yang besar dan silinder kecil.

h. Seratus buah keranjang untuk tempat mengumpulkan ikan yang telah dimasak.

i. Mesin Boiler

Mesin ini berfungsi untuk menghasilkan uap, jumlahnya ada 3 buah.

j. Mesin Genset

Mesin ini digunakan untuk menggerakkan seluruh aktivitas di perusahaan.

k. Forklift

Alat ini digunakan untuk mengangkat produk jadi kemesin retort dan ke gudang jadi.

l. Empat buah mesin sterilisasi

3.3.3 Proses Produksi

a. Proses Pengguntingan Kepala dan Ekor Ikan.

Proses ini diterima dari bak penampung ikan yang kemudian ikan diletakkan diatas meja gunting untuk dilakukan pemotongan kepala, isi perut dan ekor. Sekaligus pada tahap ini dilakukan penyortiran dengan kriteria kesegaran ikan dan ukuran ikan.

b. Proses Pencucian.

Pencucian dilakukan dengan menggunakan alat pencuci mekanik yang disebut Rotary Easher. Pencucian selain bertujuan untuk menghilangkan lendir, sisa-sisa darah serta melepaskan sisik pada ikan.

c. Proses Pengisian

Pengisian ikan kedalam kaleng merupakan hal yang sangat penting karena menentukan berat tuntas dengan memperhitungkan penyusutan. Pengisian ikan disesuaikan dengan ukuran kaleng serta berat ikan secara kombinasi.

d. Proses Pengukuran

Proses pengukuran dilakukan dengan memasukkan kaleng yang telah diisikan ikan kedalam alat pengukus yang disebut Exhaust Box dengan suhu antara 80 - 100 derajat celcius.

e. Proses Pengisian Saus

Dari mesin pengopenan ikan, kaleng yang sudah berisi ikan tersebut berjalan secara otomatis menuju tempat pengisian saus. Tujuan dari

pemberian saus adalah untuk memberikan rasa tertentu pada ikan pada kaleng sehingga dapat memberikan kenikmatan rasa bagi konsumen.

f. Proses Penirisan

Penirisan bertujuan mengeluarkan cairan dan minyak ikan dari daging ikan saat pengukusan. Penirisan harus benar-benar tiris karena cairan ini dapat mempengaruhi kekentalan medium saat pengisian.

g. Proses Penutupan Kaleng

Proses ini merupakan proses penutupan kaleng yang telah diisi saus. Kaleng melewati wadah pembersih (can washer) yang menyemprotkan air sabun melalui pipa-pipa sepanjang rol berjalan menuju ke bak yang berisi air.

h. Proses Perendaman

Supaya kaleng bersih dari sisa-sisa kotoran selama proses produksi, maka perlu diadakan perendaman dengan menggunakan air tawar .

i. Proses Sterilisasi

Proses Sterilisasi dilakukan dengan tujuan untuk membunuh bakteri-bakteri yang dapat merusak produk yang dihasilkan dan juga bertujuan untuk mengawetkan ikan dalam kaleng agar tahan lama. Waktu yang dibutuhkan untuk sterilisasi kurang lebih 90 menit dengan suhu 120°C .

j. Proses Pendinginan

Proses pendinginan dilakukan segera setelah proses sterilisasi. Pendinginan dilakukan pada saat kaleng masih berada didalam retort. Setelah waktu sterilisasi tercapai maka air pendingin dialirkan kedalam retort, sehingga menyebabkan terjadinya penurunan suhu $30 - 50^{\circ}\text{C}$ selama 15 menit .

k. Proses Pengepakan

Setelah ikan diterima dari bagian sterilisasi dan cooling kemudian diadakan pengepakan dengan cara memasukkan produk jadi kedalam kardus untuk mempermudah pengiriman sarden ke tempat tujuan .

Pelaksanaan pengepakan ini dilakukan oleh sepuluh orang tenaga kerja . Dalam satu hari dapat menyelesaikan pekerjaan pengepakan sebanyak 250 dos untuk kaleng besar, sedangkan untuk kaleng kecil dapat diselesaikan sebanyak 230 dos. Satu dos berisi 24 kaleng untuk kaleng besar dan 50 kaleng untuk kaleng kecil.

Untuk lebih jelasnya maka dibuat urutan proses produksi sebagaimana dapat dilihat pada gambar 2 sebagai berikut :





Gambar 2. Proses Produksi

Sumber data : PT. Blambangan Raya Banyuwangi, 1998

3.3.4 Jenis Produk Yang Dihasilkan

Jenis produk yang dihasilkan oleh PT. Blambangan Raya Banyuwangi diantaranya adalah:

1. Sarden kaleng silinder besar (isi netto 425 gram)
2. Sarden kaleng silinder kecil (isi netto 155 gram)

Merk yang dipakai oleh PT. Blambangan Raya untuk tahun 1996-1998 adalah merk Kiku dan Yoko. Produk-produk yang dianalisis adalah produk Kiku 155 gram, Kiku 425 gram, Yoko 155 gram dan Yoko 425 gram.

Jumlah produk yang dihasilkan oleh perusahaan selama kurun waktu tiga tahun terakhir yaitu tahun 1996 sampai dengan 1998 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. PT. Blambangan Raya Banyuwangi
Perkembangan Volume Produksi Produk Sarden Untuk Masing-masing Merk per Semester Tahun 1996-1998 (dalam Kaleng)

Tahun	Semester	Kiku Kecil	Kiku Besar	Yoko Kecil	Yoko Besar
1996	II	1.520.150	591.818	1.430.728	664.457
1997	I	1.615.635	663.624	1.596.635	688.181
	II	1.575.960	794.021	1.704.338	720.809
1998	I	1.706.139	781.953	2.005.193	803.401
	II	1.890.979	884.043	2.107.058	861.734

Sumber Data: PT. Blambangan Raya Banyuwangi, 1998

3.4 Aspek Pemasaran

Pemasaran merupakan salah satu dari kegiatan pokok yang dilakukan oleh para pengusaha dalam usahanya untuk dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya, untuk berkembang dan mendapatkan laba. Jadi pemasaran merupakan kegiatan yang sangat vital karena dapat dikatakan sebagai ukuran dari keberhasilan perusahaan dalam menjalankan bisnisnya.

Pada PT. Blambangan Raya masalah pemasaran juga mendapat perhatian khusus disamping tidak mengabaikan bidang lainnya sehingga dapat mendukung tercapainya tujuan perusahaan.

3.4.1 Daerah Pemasaran

Dalam memasarkan produknya, PT. Blambangan Raya telah menjangkau beberapa daerah pemasaran sebagai berikut:

- a. Jawa Timur
- b. Jawa Tengah
- c. Jawa Barat
- d. Jakarta
- e. Kalimantan
- f. Sumatra

3.4.1 Saluran Distribusi

Saluran distribusi bagi suatu perusahaan adalah sangat penting. Karena setelah barang selesai diproduksi maka perlu untuk dipasarkan dan untuk memudahkan pemasarannya maka dibutuhkan suatu saluran distribusi. Saluran distribusi merupakan suatu jalur yang harus dilalui oleh arus barang-barang dari produsen sampai ke perantara dan akhirnya sampai ke konsumen.

PT. Blambangan Raya dalam memasarkan produksinya langsung menyalurkan ke Distributor, yang kemudian meneruskannya ke pengecer dan dari pengecer inilah sarden tersebut sampai ke tangan konsumen.

3.4.3 Perkembangan Penjualan

Perkembangan volume penjualan untuk masing-masing jenis produk selama tiga tahun terakhir yaitu tahun 1996 sampai dengan 1998 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6. PT. Blambangan Raya Banyuwangi
Perkembangan Volume Penjualan Produk Sarden Untuk Masing-masing Merk per Semester Tahun 1996-1998 (dalam kaleng)

Tahun	Semester	Kiku Kecil	Kiku Besar	Yoko Kecil	Yoko Besar
1996	II	1.495.392	574.922	1.416.558	641.827
1997	I	1.602.465	670.673	1.578.437	675.300
	II	1.570.904	783.762	1.691.311	714.931
1998	I	1.688.130	774.960	1.985.701	797.499
	II	1.876.962	887.571	2.029.130	840.174

Sumber Data: PT. Blambangan Raya Banyuwangi, 1998

3.4.4 Perkembangan Harga Jual

Dalam menetapkan harga jual produk, didasarkan pada biaya, persaingan, permintaan dan laba. Selain itu perusahaan juga mendasarkan pada harga produk dari perusahaan saingannya. Perkembangan harga jual sarden PT. Blambangan Raya terlihat pada tabel di bawah :

Tabel 7. PT. Blambangan Raya Banyuwangi
Perkembangan Harga Jual Produk Sarden Untuk Masing-masing Merk Per Semester Tahun 1996-1998 (dalam Rp/kaleng)

Produk	1996	1997		1998	
	II	I	II	I	II
Kiku Kecil	630	640	650	665	675
Kiku Besar	1.470	1515	1550	1565	1580
Yoko Kecil	635	650	660	675	685
Yoko Besar	1.470	1520	1545	1565	1575

Sumber Data: PT. Blambangan Raya Banyuwangi, 1998

IV. ANALISIS DATA

4.1 Menentukan Kemampuan Masing-masing Jenis Produk

Untuk menentukan kemampuan masing-masing jenis produk yang memberikan tingkat keuntungan bagi perusahaan dilakukan dengan penyusunan rugi laba (Income Statement Report) dengan format segmen (Segmented Income Statement) untuk masing-masing jenis produk serta secara keseluruhan. Untuk dapat menyusun laporan rugi-laba tersebut terlebih dahulu harus ditentukan komponen biaya yang harus ditanggung.

4.1.1 Pemisahan Biaya Semi Variabel

Untuk menyusun income statement maka terlebih dahulu akan dilakukan pemisahan biaya produksi dan operasi semi variabel menjadi variabel dan tetap, dengan menggunakan metode Least Square dengan rumus sebagai berikut :

(Charles T Horngren, 1990 : 294)

$$Y = a + b X$$

$$XY = a \sum X + b \sum X^2$$

$$Y = na + b \sum X$$

di mana :

Y = komponen biaya semi variabel

a = komponen biaya tetap

b = komponen biaya variabel

X = Aktivitas atau produksi

n = Periode analisis

Hasil perhitungan pemisahan biaya produksi dan operasi semi variabel menjadi biaya variabel dan tetap seperti nampak pada tabel berikut. Dimana biaya variabel per unit untuk Bahan Bakar dan Pelumas sebesar Rp. 2,3603 ; Perbaikan dan Pemeliharaan Rp. 1,6582 ; Telepon sebesar Rp. 1,3404 ; Listrik dan Air sebesar Rp. 1,3221 dan biaya Pemasaran sebesar Rp. 2,0905

Tabel 8. PT. Blambangan Raya Banyuwangi
Biaya Semi Variabel Semester II Tahun 1996 s/d Semester II 1998
(dalam rupiah)

Tahun	Bahan Bakar dan Pelumas	Perbaikan & Pemeliharaan	Telepon	Listrik dan Air	Pemasaran
1996 II	40.506.100	47.782.100	50.753.800	31.300.450	45.150.552
1997 I	41.490.850	48.703.650	51.373.300	31.980.500	45.992.513
1997 II	42.176.200	49.006.200	51.891.550	32.630.950	46.526.735
1998 I	43.790.800	49.310.750	52.336.150	32.847.150	47.232.959
1998 II	43.912.800	50.638.500	52.872.850	33.458.900	48.516.177

Sumber data : PT. Blambangan Raya Banyuwangi, 1999

Hasil perhitungan pemisahan biaya produksi dan operasi semi variabel bahan bakar dan pelumas dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 9. PT. Blambangan Raya Banyuwangi
Pemisahan Biaya Semi Variabel Bahan Bakar dan Pelumas

Tahun	Biaya (Y)	Produksi (X)	XY	X ²
1996 II	40.506.100	4.207.153	170.415.360.133.300	17.700.136.365.409
1997 I	41.490.850	4.564.075	189.367.351.213.750	20.830.780.605.625
1997 II	42.176.200	4.795.128	202.240.277.553.600	22.993.252.536.384
1998 I	43.790.800	5.296.686	231.946.117.288.800	28.054.882.582.596
1998 II	43.912.800	5.743.814	252.226.955.419.200	32.991.399.266.596
Jumlah	211.876.750	24.606.856	1.046.196.061.608.650	122.570.451.356.610

Sumber data : Tabel 4, Lampiran 7, diolah

Persamaan : $Y = a + bX$

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{5 (1.046.196.061.608.650) - (24.606.856) (211.876.750)}{5 (122.570.451.356.610) - (24.606.856)^2}$$

$$b = \frac{17.359.631.045.250}{7.354.894.578.314}$$

$$b = 2,3603$$

$$a = \frac{\sum Y - b (\sum X)}{n}$$

$$a = \frac{211.876.750 - 2,3603 (24.606.856)}{5}$$

$$a = 30.759.522,29$$

$$a = 30.759.522 \text{ dibulatkan}$$

Biaya variabel/unit = 2,3603

Hasil perhitungan pemisahan biaya produksi dan operasi semi variabel perbaikan dan pemeliharaan dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 10 PT. Blambangan Raya Banyuwangi
Pemisahan Biaya Semi Variabel Perbaikan dan Pemeliharaan

Tahun	Biaya (Y)	Produksi (X)	XY	X ²
1996 II	47.782.100	4.207.153	201.026.605.361.300	17.700.136.365.409
1997 I	48.703.650	4.564.075	222.287.111.373.750	20.830.780.605.625
1997 II	49.006.200	4.795.128	234.991.001.793.600	22.993.252.536.384
1998 I	49.310.750	5.296.686	261.183.559.174.500	28.054.882.582.596
1998 II	50.638.500	5.743.814	290.858.125.239.000	32.991.399.266.596
Jumlah	245.441.200	24.606.856	1.210.346.402.942.150	122.570.451.356.610

Sumber data : Tabel 4, Lampiran 7, diolah

Persamaan : $Y = a + bX$

$$b = \frac{n \cdot \Sigma XY - \Sigma X \cdot \Sigma Y}{n \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

$$b = \frac{5 (1.210.346.402.942.150) - (24.606.856) (245.441.200)}{5 (122.570.451.356.610) - (24.606.856)^2}$$

$$b = \frac{12.195.749.843.550}{7.354.894.578.314}$$

$$b = 1,6582$$

$$a = \frac{\Sigma Y - b (\Sigma X)}{n}$$

$$a = \frac{245.441.200 - 1,6582(24.606.856)}{5}$$

$$a = 40.927.713,51$$

$$a = 40.927.714 \text{ dibulatkan}$$

Biaya variabel/unit 1,6582

Hasil perhitungan pemisahan biaya produksi dan operasi semi variabel Telepon dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 11. PT. Blambangan Raya Banyuwangi
Pemisahan Biaya Semi Variabel Telepon

Tahun	Biaya (Y)	Produksi (X)	XY	X ²
1996 II	50.753.800	4.207.153	213.529.001.931.400	17.700.136.365.409
1997 I	51.373.300	4.564.075	234.471.594.197.500	20.830.780.605.625
1997 II	51.891.550	4.795.128	248.826.624.368.400	22.993.252.536.384
1998 I	52.336.150	5.296.686	277.208.152.998.900	28.054.882.582.596
1998 II	52.872.850	5.743.814	303.691.816.049.900	32.991.399.266.596
Jumlah	259.227.650	24.606.856	1.277.727.189.546.100	122.570.451.356.610

Sumber data : Tabel 4, Lampiran 7, diolah

Persamaan : $Y = a + bX$

$$b = \frac{n \cdot \Sigma XY - \Sigma X \cdot \Sigma Y}{n \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

$$b = \frac{5 (1.277.727.189.546.100) - (24.606.856) (259.227.650)}{5 (122.570.451.356.610) - (24.606.856)^2}$$

$$b = \frac{9.858.492.962.100}{7.354.894.578.314}$$

$$b = 1,3404$$

$$a = \frac{\Sigma Y - b (\Sigma X)}{n}$$

$$a = \frac{259.227.650 - 1,3404(24.606.856)}{5}$$

$$a = 45.248.929,22$$

a = 45.248.929 dibulatkan
 Biaya variabel/unit = 1,3404

Hasil perhitungan pemisahan biaya produksi dan operasi semi variabel listrik dan air dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 12. PT. Blambangan Raya Banyuwangi
 Pemisahan Biaya Semi Variabel Listrik dan Air

Tahun	Biaya (Y)	Produksi (X)	XY	X ²
1996 II	31.300.450	4.207.153	131.685.782.118.850	17.700.136.365.409
1997 I	31.980.500	4.564.075	145.961.400.537.500	20.830.780.605.625
1997 II	32.630.950	4.795.128	156.469.582.011.600	22.993.252.536.384
1998 I	32.847.150	5.296.686	173.981.039.544.900	28.054.882.582.596
1998 II	33.458.900	5.743.814	192.181.698.244.600	32.991.399.266.596
Jumlah	162.217.950	24.606.856	800.279.502.457.450	122.570.451.356.610

Sumber data : Tabel 4, Lampiran 7, diolah
 Persamaan : Y = a + bX

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{5 (800.279.502.457.450) - (24.606.856) (162.217.950)}{5 (122.570.451.356.610) - (24.606.856)^2}$$

$$b = \frac{9.723.776.022.050}{7.354.894.578.314}$$

$$b = 1,3221$$

$$a = \frac{\sum Y - b (\sum X)}{n}$$

$$a = \frac{162.217.950 - 1,3221(24.606.856)}{5}$$

a = 25.937.132,19
 a = 25.937.132 dibulatkan

Biaya variabel/unit = 1,3221

Hasil perhitungan pemisahan biaya produksi dan operasi semi variabel pemasaran dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 13. PT. Blambangan Raya Banyuwangi
 Pemisahan Biaya Semi Variabel Pemasaran

Tahun	Biaya (Y)	Produksi (X)	XY	X ²
1996 II	45.150.552	4.207.153	189.955.280.298.456	17.700.136.365.409
1997 I	45.992.513	4.564.075	209.913.278.770.475	20.830.780.605.625
1997 II	46.526.735	4.795.128	223.101.649.747.080	22.993.252.536.384
1998 I	47.232.959	5.296.686	250.178.152.673.874	28.054.882.582.596
1998 II	48.516.177	5.743.814	278.667.896.679.078	32.991.399.266.596
Jumlah	233.418.936	24.606.856	1.151.816.258.168.960	122.570.451.356.610

Sumber data : Tabel 4, Lampiran 7, diolah

Persamaan : $Y = a + bX$

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{5 (1.151.816.258.168.960) - (24.606.856) (233.418.936)}{5 (122.570.451.356.610) - (24.606.856)^2}$$

$$b = \frac{15.375.145.019.599}{7.354.894.578.314}$$

$$b = 2,0905$$

$$a = \frac{\sum Y - b (\sum X)}{n}$$

$$a = \frac{233.418.936 - 2,0905 (24.606.856)}{5}$$

$$a = 36.395.836,08$$

$$a = 36.395.836 \text{ dibulatkan}$$

Biaya variabel/unit = 2,0905



Berdasarkan analisa diatas dapat dihitung hasil pemisahan biaya produksi dan operasi semi variabel, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel : 14 PT Blambangan Raya Banyuwangi
Hasil Pemisahan Biaya Produksi dan Operasi Semi Variabel

Semester	Jenis Biaya	Semi Variabel	B.Variabel	B. Tetap
II/96	BB. & Pelumas	40.506.100	9.930.143	30.575.957
	Perbaikan dan			
	Pemeliharaan	47.782.100	6.976.301	40.805.799
	Telepon	50.753.800	5.639.268	45.114.532
	Listrik & Air	31.300.450	5.562.277	25.738.173
I/97	Pemasaran	45.150.552	8.795.053	36.355.499
	BB. & Pelumas	41.490.850	9.592.436	31.898.414
	Perbaikan dan			
	Pemeliharaan	48.703.650	6.739.049	41.964.601
	Telepon	51.373.300	5.447.486	45.925.814
II/97	Listrik & Air	31.980.500	5.373.114	26.607.386
	Pemasaran	45.992.513	8.495.949	37.496.564
	BB. & Pelumas	42.176.200	11.317.941	30.858.259
	Perbaikan dan			
	Pemeliharaan	49.006.200	7.951.281	41.064.919
I/98	Telepon	51.891.550	6.427.390	45.464.160
	Listrik & Air	32.636.950	6.339.639	26.291.311
	Pemasaran	46.526.735	10.024.215	36.502.520
	BB. & Pelumas	43.790.800	12.501.768	31.289.032
	Perbaikan dan			
II/98	Pemeliharaan	49.310.750	8.782.965	40.527.785
	Telepon	52.336.150	7.099.678	45.236.472
	Listrik & Air	32.847.150	7.002.749	25.844.401
	Pemasaran	47.232.959	11.072.722	36.160.237
	BB. & Pelumas	43.912.800	13.557.124	30.355.676
II/98	Perbaikan dan			
	Pemeliharaan	50.638.500	9.524.392	41.114.108
	Telepon	52.872.850	7.699.008	45.173.842
	Listrik & Air	33.458.900	7.593.896	25.865.004
	Pemasaran	48.516.177	12.007.443	36.508.734

Sumber : Lampiran 4 dan Tabel 7

4.1.2 Pengalokasian Biaya Produksi dan Operasi

Untuk mengalokasikan biaya produksi dan operasi yang tidak dapat dipisahkan atau dibebankan pada masing-masing jenis produk, digunakan pendekatan Nilai Jual Relatif. Secara matematis perhitungan nilai jual relatif dapat diformulasikan sebagai berikut : (Charles T Horngren)

$$\text{Nilai Jual Relatif Produk} = \frac{\text{Nilai Jual Produk}}{\text{Total Nilai Jual Seluruh Produk}} \times 100 \%$$

Sedangkan alokasi biaya bersama ke masing-masing produk dapat diformulasikan seperti berikut :

$$\text{Beban Biaya Produk A} = \text{Total Biaya Seluruh} \times \text{Nilai Jual Relatif Produk A}$$

Adapun hasil perhitungan Nilai Jual Relatif Produk seperti nampak pada tabel berikut :

Tabel : 15

PT Blambangan Raya Banyuwangi

Hasil Perhitungan Nilai Jual Relatif Produk Sm II/96 - Sm II/98

Semester	Jenis Produk	Nilai Jual Produk	Total Nilai Jual Produk	Nilai Jual Relatif Produk
II/96	Kiku Kecil	942.096.960	3.630.232.320	0,2595142341
	Kiku Besar	845.135.340	3.630.232.320	0,2328047534
	Yoko Kecil	899.514.330	3.630.232.320	0,2477842327
	Yoko Besar	943.485.690	3.630.232.320	0,2598967798
I/967	Kiku Kecil	1.025.577.600	4.094.087.245	0,250502136
	Kiku Besar	1.016.069.595	4.094.087.245	0,2481797612
	Yoko Kecil	1.025.984.050	4.094.087.245	0,2506014134
	Yoko Besar	1.026.456.000	4.094.087.245	0,2507166894
II/97	Kiku Kecil	1.021.087.600	4.456.752.355	0,2291102396
	Kiku Besar	1.214.831.100	4.456.752.355	0,2725821413
	Yoko Kecil	1.116.265.260	4.456.752.355	0,2504660728
	Yoko Besar	1.104.568.395	4.456.752.355	0,2478415463
I/98	Kiku Kecil	1.122.626.400	4.923.872.910	0,2279966239
	Kiku Besar	1.212.812.400	4.923.872.910	0,2463126937
	Yoko Kecil	1.340.348.175	4.923.872.910	0,2722142101
	Yoko Besar	1.248.085.935	4.923.872.910	0,2534764722
II/98	Kiku Kecil	1.266.949.350	5.382.539.630	0,2353813324
	Kiku Besar	1.402.362.180	5.382.539.630	0,2605391277
	Yoko Kecil	1.389.954.050	5.382.539.630	0,258233872
	Yoko Besar	1.323.274.050	5.382.539.630	0,2458456678

Sumber : Tabel 6,7, Diolah

Setelah dapat diketahui Nilai Jual Relatif Produk, barulah dapat dihitung Alokasi dari tiap-tiap Biaya, dimana Hasil Perhitungannya dapat dilihat pada Tabel 16 sampai tabel 20 dibawah ini:

Tabel 16. PT. Blambangan Raya Banyuwangi
Biaya Bersama Pada Produk Sarden Merk Kiku Kecil, Kiku Besar, Yoko Kecil, dan Yoko Besar II/1996 (dalam rupiah)

No	Jenis Biaya	P r o d u k			
		Kiku Kecil	Kiku Besar	Yoko Kecil	Yoko Besar
1.	Biaya Bahan B a k u	119.332.281,6	129.989.864,2	113.041.328,2	145.117.084,7
2.	Biaya T K L	43.743.719,3	39.241.569,2	41.766.510,3	43.808.201,2
3.	Biaya Bahan Penolong	284.124.480,0	273.087.950,0	269.146.020,0	304.867.825,0
4.	Biaya FOH Variabel	4.387.462,9	3.935.900,5	4.189.150,3	4.393.930,4
5.	Biaya FOH Tetap	18.524.581,7	16.618.012,1	17.687.273,6	18.551.888,5
6.	Biaya Pemasaran Variabel	2.282.441,4	2.047.530,2	2.179.275,5	2.285.806,0
7.	Biaya Pemasaran Tetap	9.434.769,5	8.463.733,0	9.008.319,1	9.448.677,1
8.	Biaya Adm. dan Umum Variabel	2.906.960,372	2.607.772,921	2.775.566 ,233	2.911.245,475
9.	Biaya Adm. dan Umum Tetap	18.387.285,47	16.494.846,52	17.556.183,15	18.414.389,87

Sumber data : Lampiran 1,2,3.

Tabel 17. PT. Blambangan Raya Banyuwangi
Biaya Bersama Pada Produk Sarden Merk Kiku Kecil, Kiku Besar, Yoko Kecil, dan Yoko Besar I/1997 (dalam rupiah)

No	Jenis Biaya	Produk			
		Kiku Kecil	Kiku Besar	Yoko Kecil	Yoko Besar
1.	Biaya Bahan Baku	149.990.724,0	177.862.479,6	147.741.703,2	179.089.560,0
2.	Biaya TKL	46.213.323,0	45.784.884,9	46.231.637,9	46.252.904,1
3.	Biaya Bahan Penolong	352.542.300,0	348.749.960,0	347.256.140,0	351.156.000,0
4.	Biaya FOH Variabel	4.091.071,9	4.053.144,1	4.092.693,2	4.094.575,9
5.	Biaya FOH Tetap	18.502.843,0	18.331.305,4	18.510.176,0	18.518.690,6
6.	Biaya Pemasaran Variabel	2.128.253,4	2.108.522,6	2.129.096,8	2.130.076,2
7.	Biaya Pemasaran Tetap	9.392.969,4	9.305.888,3	9.396.691,9	9.401.014,4
8.	Biaya Adm. dan Umum Variabel	2.710.583,4	2.685.453,9	2.711.657,7	2.712.905,0
9.	Biaya Adm. dan Umum Tetap	18.169.721,5	18.001.272,3	18.176.922,4	18.185.283,8

Sumber data : Lampiran 1,2,3,7

Tabel 18. PT. Blambangan Raya Banyuwangi
Biaya Bersama Pada Produk Sarden Merk Kiku Kecil, Kiku Besar, Yoko Kecil, dan Yoko Besar II/1997 (dalam rupiah)

No	Jenis Biaya	Produk			
		Kiku Kecil	Kiku Besar	Yoko Kecil	Yoko Besar
1.	Biaya Bahan Baku	160.232.208,0	226.507.218,0	172.513.722,0	206.615.059,0
2.	Biaya TKL	44.589.893,0	53.050.481,5	48.746.208,0	48.235.417,4
3.	Biaya Bahan Penolong	361.307.920,0	415.393.860,0	389.001.530,0	378.913.430,0
4.	Biaya FOH Variabel	4.414.776,1	5.252.445,8	4.826.286,4	4.775.713,8
	Biaya FOH Tetap	16.476.045,4	19.602.248,1	18.011.811,3	17.823.073,2
5.	Biaya Pemasaran Variabel	2.296.650,3	2.732.422,0	2.510.725,8	2.484.416,9
6.	Biaya Pemasaran Tetap	8.363.101,1	9.949.935,1	9.142.642,8	9.046.841,0
8.	Biaya Adm. dan Umum Variabel	2.925.057,1	3.480.064,1	3.197.707,6	3.164.200,2
9.	Biaya Adm. dan Umum Tetap	16.439.913,2	19.559.260,0	17.972.311,0	17.783.986,9

Sumber data : Lampiran 1,2,3,7

Tabel 19. PT. Blambangan Raya Banyuwangi
Biaya Bersama Pada Produk Sarden Merk Kiku Kecil, Kiku Besar, Yoko Kecil, dan Yoko Besar I/1998 (dalam rupiah)

No	Jenis Biaya	P r o d u k			
		Kiku Kecil	Kiku Besar	Yoko Kecil	Yoko Besar
1.	Biaya Bahan B a k u	197.511.210,0	256.899.240,0	232.327.017,0	264.370.919,0
2.	Biaya T K L	48.835.596,3	52.758.885,9	58.306.854,7	54.293.329,6
3.	Biaya Bahan Penolong	396.710.550,0	426.228.000,0	466.639.735,0	438.624.450,0
4.	Biaya FOH Variabel	4.414.776,1	5.252.445,8	4.826.286,4	4.775.713,8
5.	Biaya FOH Tetap	16.373.963,8	17.689.393,7	19.549.558,1	18.203.873,4
6.	Biaya Pemasa- ran Variabel	2.524.538,9	2.727.352,0	3.014.152,3	2.806.674,5
7.	Biaya Pemasa- ran Tetap	8.244.397,9	8.906.725,4	9.843.330,4	9.165.769,3
8.	Biaya Adm. dan Umum Variabel	2.925.057,1	3.480.064,1	3.197.707,1	3.164.200,2
9.	Biaya Adm. dan Umum Tetap	16.206.171,4	17.508.121,3	19349223,7	18.017.328,9

Sumber data : Lampiran 1,2,3,7

Tabel 20. PT. Blambangan Raya Banyuwangi
Biaya Bersama Pada Produk Sarden Merk Kiku Kecil, Kiku Besar, Yoko Kecil, dan Yoko Besar II/1998 (dalam rupiah)

No	Jenis Biaya	Produk			
		Kiku Kecil	Kiku Besar	Yoko Kecil	Yoko Besar
1.	Biaya Bahan Baku	270.138.528,0	362.128.968,0	292.194.720,0	342.790.992,0
2.	Biaya T K L	54.141.825,6	59.928.558,8	59.398.309,7	61.728.007,6
3.	Biaya Bahan Penolong	515.889.550,0	554.731.875,0	558.010.750,0	515.108.750,0
4.	Biaya FOH Variabel	5.432.958,0	6.013.638,0	5.960.429,3	6.194.206,9
5.	Biaya FOH Tetap	16.822.653,0	18.620.675,2	18.455.919,1	19.179.790,1
6.	Biaya Pemasaan Variabel	2.826.327,9	3.128.408,7	3.100.728,5	3.222.344,1
7.	Biaya Pemasaan Tetap	8.593.474,5	9.511.953,7	9.427.791,7	9.797.565,0
8.	Biaya Adm. dan Umum Variabel	3.599.664,1	3.984.399,9	3.949.145,8	4.104.037,7
9.	Biaya Adm. dan Umum Tetap	16.721.218,2	18.508.399,0	18.344.636,3	19.064.142,6

Sumber data : Lampiran 1,2,3,7

4.2. Penentuan Prestasi Masing-masing Jenis Produk

4.2.1 Perhitungan Prestasi masing-masing Jenis Produk

Perhitungan prestasi masing-masing jenis produk pada pembahasan ini menggunakan tolok ukur kemampuan perolehan laba dari masing-masing jenis produk dan tingkat perputaran aktiva yang dioperasikan (*Operating Assets Turn Over*). Kemampuan perolehan laba diukur dengan prosentase laba dari penjualan (*Net Margin Percetage On Sales*), sedangkan *Operating Assets Turn Over* Diukur dengan tingkat

pertukaran aktiva yang dioperasikan terhadap penjualan . Kedua alat tersebut diatas penentuannya berdasar pada Laporan Rugi Laba dan Neraca.

4.2.2. Perhitungan Prosentase Laba dari Penjualan (MPOS) Masing-masng jenis produk dapat dihitung dengan Rumus berikut ini :

$$\text{Net Margin Percentage on sales} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Sales}}$$

Berikut perhutungan NMPOS pada masing - masing jenis produk mulai semester II/1996 sampai semester II/1998 dapat dilihat pada Tabel 20 dibawah ini:

Tabel 21. P.T. Blambangan Raya Banyuwangi
Net Margin Percetage On Sales pada Masing-Masing Produk

Jenis Produk	Net Margin Percetage On Sales					
	smt. II/1996	smt. I/1997	smt. II/1997	smt. I/1998	smt. II/1998	rata-rata
Kiku Kecil	21.19	32.66	30.90	28.25	18.66	26.33
Kiku Besar	33.91	28.84	28.19	30.32	13.93	27.04
Yoko Kecil	39.09	33.53	31.53	29.71	19.72	30.72
Yoko Besar	32.81	29.04	27.99	29.95	20.53	28.06

Sumber: Lampiran 15

4.2.3. Perhitungan perputaran penjualan terhadap Aktiva (OATO) untuk masing - masing jenis produk

Perputaran penjualan terhadap aktiva untuk masing-masing jenis produk dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{OATO} = \frac{\text{Sales}}{\text{Net Operating Assets}}$$

dimana :

OATO = Operating Assets Turn Over

Berikut perhitungan OATO pada masing-masing jenis produk dapat dilihat pada Tabel

berikut ini:

Tabel.22. P.T. Blambangan Raya Banyuwangi
Tingkat Perputaran Aktiva Masing-Masing Jenis Produk

Jenis Produk	OATO					
	smt. II/1996	smt. I/1997	smt. II/1997	smt. I/1998	smt. II/1998	rata-rata
Kiku Kecil	0.60	0.65	0.63	0.67	0.77	0.67
Kiku Besar	0.54	0.64	0.75	0.73	0.85	0.70
Yoko Kecil	0.58	0.65	0.69	0.80	0.84	0.71
Yoko Besar	0.60	0.65	0.68	0.75	0.88	0.71

Sumber : Lampiran 15

Kemudian Setelah perhitungan OATO dapat diketahui maka akan dapat pula diketahui perhitungan Return On Investment (ROI) dengan rumus sebagai berikut : (Charles T. Horngren, 1991:296).

$$\text{Return on Investment} = \text{OATO} \times \text{NMPoS}$$

dimana :

OATO = Operating Assets Turn Over

NMPoS = Net Margin Percentage on Sales Rumus :

Tabel 23. P. T. Blambangan Raya Banyuwangi
Tingkat Perputaran Investasi Masing- Masing Produk

Jenis Produk	ROI					
	smt. II/1996	smt. I/1997	smt. II/1997	smt. I/1998	smt. II/1998	rata-rata
Kiku Kecil	11.69	19.99	18.33	17.73	13.04	16.16
Kiku Besar	19.36	19.75	22.48	23.32	13.35	19.65
Yoko Kecil	21.54	20.62	20.52	22.47	15.13	20.05
Yoko Besar	20.94	20.03	20.31	23.70	19.35	20.87

Sumber : Lampiran 15

4.2.4. Perhitungan Pendapatan Residu (Residual Income)

Perhitungan Pendapatan Residu dimaksudkan untuk mengetahui kemampuan masing-masing jenis produk dalam menghasilkan keuntungan berdasarkan pada ROI

Perhitungan Pendapatan Residu dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut (R.A. Supriyono, 1991:172)

$$\text{Residual Income} = \text{Laba sebelum pajak} - (\text{Biaya modal} \times \text{ROI})$$

Dapat dilihat pada tabel 22 berikut :

Tabel 24. P.T. Blambangan Raya Banyuwangi
Perhitungan Rata - rata Laba Residu untuk Masing-Masing Produk

Jenis Produk	Rata-rata Residual Income
Kiku Kecil	144.348.194,88
Kiku Besar	175.531.401,98
Yoko Kecil	176.865.911,24
Yoko Besar	187.564.206,53

Sumber: lampiran 17

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil perhitungan Residual Income dari masing - masing jenis produk untuk Kiku Kecil sebesar Rp. 144.348.194,88; Kiku Besar Rp. 175.531.401,98; Yoko Kecil Rp. 176.865.911,24; dan Yoko Besar Rp. 187.564.206,53

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan hasil analisa pada bab terdahulu, berkaitan dengan upaya untuk menentukan prestasi atau kemampuan masing-masing jenis produk dalam menghasilkan keuntungan, maka dapatlah diambil beberapa kesimpulan seperti dibawah ini:

1. Hasil laba masing-masing jenis produk nampak bahwa produk jenis Yoko Besar memberikan RI paling tinggi yaitu Rp. 187.564.206,53 dibanding Produk yang lain, diikuti produk Yoko Kecil yaitu Rp. 176.865.911,24 ; Kiku Besar Yaitu Rp. 175.531.401,98 dan Produk Kiku Kecil yaitu Rp. 144.348.194,88.
2. Tujuan penentuan prestasi produk sebagai Strategi yang diperoleh dari aktivitas usaha selama ini memberikan informasi hasil ROI rata-rata masing-masing jenis untuk Kiku Kecil sebesar 16,16%; Kiku Besar 19,65%; Yoko Kecil 20,05% dan Yoko Besar 20,87%.

5.2 Saran

Berdasarkan pada hasil analisis dan kesimpulan di atas, maka berkenan dengan rencana perusahaan untuk menentikan kemampuan masing-masing jenis produk dalam menghasilkan keuntungan sebagai dasar dalam pengembangan produk, maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

Sebaiknya perusahaan lebih memprioritaskan pengembangan produk yang memiliki nilai RI terkecil yaitu produk Kiku Kecil, kemudian diikuti produk lainnya yang memiliki nilai rata-rata RI terkecil dengan urutan skala prioritas jenis produk :Kiku Besar, Yoko Kecil, dan Yoko Besar.

DAFTAR PUSTAKA

- Basu Swasta, 1991, Azas-azas Marketing, Edisi Ketiga, Penerbit Liberty, Yogyakarta.
- Charles T. Horngren, 1990, Accounting For Management Control an Introduction, Prentice Hall Inc. Englewood Cliff, New Jersey, USA.
- _____, 1991, Akuntansi Manajemen, Buku Satu, Edisi VI, Erlangga, Jakarta.
- Mulyadi, 1994, Akuntansi Keuangan dan Penentuan Harga Pokok, BPFE-UGM, Yogyakarta.
- R.A. Supriyono, 1991, Akuntansi Biaya, Pengumpulan Biaya dan Penentuan Harga Pokok, BPFE-UGM, Yogyakarta.
- Slamet Sugiri, 1994, Akuntansi Manajemen, Buku Satu, Edisi Pertama, BTP PT, Jakarta.

Lampiran
PT. Pembangunan Raya Banyuwangi
Perhitungan biaya bahan baku semester II/1996

Jenis Produk	Bahan Baku	Produksi	SUR (kaleng)	Kebutuhan EB	Harga EB (kaleng)	Biaya EB (Rp)
Kiku Kecil	Ikan	1.405.362	0,12	179.447,04	665	119.332.261,00
Kiku Besar	Ikan	574.922	0,34	195.473,48	665	129.989.064,20
Yoko Kecil	Ikan	1.416.558	0,12	169.906,96	665	113.041.326,40
Yoko Besar	Ikan	641.827	0,34	218.221,18	665	145.117.064,70
Jumlah		4.128.669		763.128,66		607.480.568,90

Perhitungan biaya bahan baku Sm I /1997

Jenis Produk	Bahan Baku	Produksi	SUR (kaleng)	Kebutuhan EB	Harga EB (kaleng)	Biaya EB (Rp)
Kiku Kecil	Ikan	1.602.405	0,12	192.295,80	780	149.990.724,00
Kiku Besar	Ikan	670.873	0,34	228.028,82	780	177.862.479,60
Yoko Kecil	Ikan	1.578.437	0,12	189.412,44	780	147.741.703,20
Yoko Besar	Ikan	675.300	0,34	229.602,00	780	179.089.560,00
Jumlah		4.526.875		639.338,06		654.684.466,80

Perhitungan biaya bahan baku Sm II /1997

Jenis Produk	Bahan Baku	Produksi	SUR (kaleng)	Kebutuhan EB	Harga EB (kaleng)	Biaya EB (Rp)
Kiku Kecil	Ikan	1.570.904	0,12	189.508	850	160.232.208
Kiku Besar	Ikan	783.762	0,34	266.479	850	226.507.218
Yoko Kecil	Ikan	1.691.311	0,12	202.957	850	172.513.722
Yoko Besar	Ikan	714.931	0,34	243.077	850	206.615.059
Jumlah		4.760.908		901.021		765.868.207

Perhitungan biaya bahan baku Sm I /1998

Jenis Produk	Bahan Baku	Produksi	SUR (kaleng)	Kebutuhan EB	Harga EB (kaleng)	Biaya EB (Rp)
Kiku Kecil	Ikan	1.668.130	0,12	202.578	975	197.511.210
Kiku Besar	Ikan	774.960	0,34	263.486	975	258.899.240
Yoko Kecil	Ikan	1.985.701	0,12	238.284	975	232.327.017
Yoko Besar	Ikan	797.499	0,34	271.150	975	264.370.919
Jumlah		5.246.290		975.496		951.108.386

Perhitungan biaya bahan baku Sm II /1998

Jenis Produk	Bahan Baku	Produksi	SUR (kaleng)	Kebutuhan EB	Harga EB (kaleng)	Biaya EB (Rp)
Kiku Kecil	Ikan	1.875.962	0,12	225.115	1.200	270.138.528
Kiku Besar	Ikan	887.571	0,34	301.774	1.200	362.128.908
Yoko Kecil	Ikan	2.029.130	0,12	243.496	1.200	292.194.720
Yoko Besar	Ikan	840.174	0,34	285.659	1.200	342.790.992
Jumlah		5.632.837		1.056.044		1.267.253.208

Sumber : Tabel 1, 3, 5, diolah

PT. Blambangan Raya Banyuwangi
Alokasi Biaya TKL Semester II/1996

Jenis Produk	Produksi	Nilai Relatif Produk	Total Biaya TKL	Alokasi Biaya TKL
Kiku Kecil	1,520,150	0.361325105	168,560,000	60,904,959.72
Kiku Besar	591,818	0.140669474		
Yoko Kecil	1,430,728	0.340070352		
Yoko Besar	664,457	0.157935069		
Jumlah	4,207,153			

Alokasi Biaya TKL Semester I/1997

Jenis Produk	Produksi	Nilai Relatif Produk	Total Biaya TKL	Alokasi Biaya TKL
Kiku Kecil	1,615,635	0.353889582	184,482,750	65,304,971.50
Kiku Besar	663,624	0.145401642		
Yoko Kecil	1,596,635	0.349826635		
Yoko Besar	688,181	0.150782141		
Jumlah	4,564,075			

Alokasi Biaya TKL Semester II/1997

Jenis Produk	Produksi	Nilai Relatif Produk	Total Biaya TKL	Alokasi Biaya TKL
Kiku Kecil	1,575,960	0.328658588	194,622,000	63,964,191.80
Kiku Besar	794,021	0.165589115		
Yoko Kecil	1,704,338	0.355431179		
Yoko Besar	720,809	0.150321118		
Jumlah	4,795,128			

Alokasi Biaya TKL Semester I/1998

Jenis Produk	Produksi	Nilai Relatif Produk	Total Biaya TKL	Alokasi Biaya TKL
Kiku Kecil	1,706,139	0.322114432	214,194,750	68,995,220.14
Kiku Besar	781,953	0.147630613		
Yoko Kecil	2,005,193	0.378575018		
Yoko Besar	803,401	0.151679937		
Jumlah	5,296,686			

Alokasi Biaya TKL Semester II/1998

Jenis Produk	Produksi	Nilai Relatif Produk	Total Biaya TKL	Alokasi Biaya TKL
Kiku Kecil	1,890,979	0.329220097	230,017,500.00	75,726,383.57
Kiku Besar	884,043	0.153912191		
Yoko Kecil	2,107,058	0.366839525		
Yoko Besar	861,734	0.150028187		
Jumlah	5,743,814			

lampiran :4

T Blambangan Raya Banyuwangi

Perhitungan Pemisahan Biaya Produksi dan Operasi Semi Variabel

Semester	Jenis Biaya	Semi Variabel	Produksi	BV/Unit	Jml. BV	B. Tetap
Semester II / 1996	Bahan Bakar & Pelumas	40.506.100	4.207.153	2	9.930.143	30.575.957
	Perbaikan & Pemeliharaan	47.782.100	4.207.153	2	6.976.301	40.805.799
	Telepon	50.753.800	4.207.153	1	5.639.268	45.114.532
	Listrik dan Air	31.300.450	4.207.153	1	5.562.277	25.738.173
	Pemasaran	45.150.552	4.207.153	2	8.795.053	36.355.499
Semester I / 1997	Bahan Bakar & Pelumas	41.490.850	4.064.075	2	9.592.436	31.898.414
	Perbaikan & Pemeliharaan	48.703.650	4.064.075	2	6.739.049	41.964.601
	Telepon	51.373.300	4.064.075	1	5.447.486	45.925.814
	Listrik dan Air	31.980.500	4.064.075	1	5.373.114	26.607.386
	Pemasaran	45.992.513	4.064.075	2	8.495.949	37.496.564
Semester II / 1977	Bahan Bakar & Pelumas	42.176.200	4.795.128	2	11.317.941	30.858.259
	Perbaikan & Pemeliharaan	49.006.200	4.795.128	2	7.951.281	41.054.919
	Telepon	51.891.550	4.795.128	1	6.427.390	45.464.160
	Listrik dan Air	32.630.950	4.795.128	1	6.339.639	26.291.311
	Pemasaran	46.526.735	4.795.128	2	10.024.215	36.502.520
Semester I / 1998	Bahan Bakar & Pelumas	43.790.800	5.296.686	2	12.501.768	31.289.032
	Perbaikan & Pemeliharaan	49.310.750	5.296.686	2	8.782.965	40.527.785
	Telepon	52.336.150	5.296.686	1	7.099.678	45.236.472
	Listrik dan Air	32.847.150	5.296.686	1	7.002.749	25.844.401
	Pemasaran	47.232.959	5.296.686	2	11.072.722	36.160.237
Semester II / 1998	Bahan Bakar & Pelumas	43.912.800	5.743.814	2	13.557.124	30.355.676
	Perbaikan & Pemeliharaan	50.638.500	5.743.814	2	9.524.392	41.114.108
	Telepon	52.872.350	5.743.814	1	7.699.008	45.173.842
	Listrik dan Air	33.458.900	5.743.814	1	7.593.896	25.865.004
	Pemasaran	48.516.177	5.743.814	2	12.007.443	36.508.734

Sumber :Tabel 1,9,10,11,12,13, Diolah



ampiran:5

T Blambangan Raya Banyuwangi
 Volume Penjualan Semester II/1996 s/d II/1998

Sem ester	Jenis Produk	Vol. Penj.	Harga	Penjualan	Total Penjualan
66	Kiku Kecil	1.495.392,00	630,00	942.096.960,00	3.630.232.320,00
	Kiku Besar	574.922,00	1.470,00	845.135.340,00	
	Yoko Kecil	1.416.558,00	635,00	899.514.330,00	
	Yoko Besar	641.827,00	1.470,00	943.485.690,00	
7	Kiku Kecil	1.602.465,00	640,00	1.025.577.600,00	4.094.087.245,00
	Kiku Besar	670.673,00	1.515,00	1.016.069.595,00	
	Yoko Kecil	1.578.437,00	650,00	1.025.984.050,00	
	Yoko Besar	675.300,00	1.520,00	1.026.456.000,00	
7	Kiku Kecil	1.570.904,00	650,00	1.021.087.600,00	4.456.752.355,00
	Kiku Besar	783.762,00	1.550,00	1.214.831.100,00	
	Yoko Kecil	1.691.311,00	660,00	1.116.265.260,00	
	Yoko Besar	714.931,00	1.545,00	1.104.568.395,00	
8	Kiku Kecil	1.688.130,00	665,00	1.122.606.450,00	4.923.852.960,00
	Kiku Besar	774.960,00	1.565,00	1.212.812.400,00	
	Yoko Kecil	1.985.701,00	675,00	1.340.348.175,00	
	Yoko Besar	797.499,00	1.565,00	1.248.085.935,00	
9	Kiku Kecil	1.875.962,00	675,00	1.266.274.350,00	7.254.470.330,00
	Kiku Besar	887.571,00	1.580,00	1.402.362.180,00	
	Yoko Kecil	2.029.130,00	685,00	1.389.954.050,00	
	Yoko Besar	2.029.130,00	1.575,00	3.195.879.750,00	

ber: Tabel 6,7, Diolah.

Lampiran : 6

PT Blambangan Raya Banyuwangi

Alokasi Biaya Produksi dan Operasi Variabel Terhadap Masing-masing Jenis Produk II/96

Jenis Biaya	TB Seluruh	NJRP	KK	KB	YK	YB
Bahan bakar dan Pelumas	9930143	0,25951423	2577013,46			
	9930143	0,23280475		2311784,49		
	9930143	0,24778423			2460532,86	
	9930143	0,25989678				2580812,19
Reparasi dan Pemeliharaan	6976301	0,25951423	1810449,41			
	6976301	0,23280475		1624116,03		
	6976301	0,24778423			1728617,39	
	6976301	0,25989678				1813118,16
Telepon	5639268	0,25951423	1463470,32			
	5639268	0,23280475		1312848,4		
	5639268	0,24778423			1397321,69	
	5639268	0,25989678				1465627,59
Listrik dan Air	5562277	0,25951423	1443490,06			
	5562277	0,23280475		1294924,53		
	5562277	0,24778423			1378244,54	
	5562277	0,25989678				1445617,88
Pemasaran	8795053	0,25951423	2282441,44			
	8795053	0,23280475		2047530,14		
	8795053	0,24778423			2179275,46	
	8795053	0,25989678				2285805,95

Alokasi Biaya Produksi dan Operasi Variabel Terhadap Masing-masing Jenis Produk I/97

Jenis Biaya	TB Seluruh	NJRP	KK	KB	YK	YB
Bahan bakar dan Pelumas	9592436	0,25050214	2402925,71			
	9592436	0,24817976		2380648,48		
	9592436	0,25060141			2403878,02	
	9592436	0,25071669				2404983,8
Reparasi dan Pemeliharaan	6739049	0,25050214	1688146,17			
	6739049	0,24817976		1672495,57		
	6739049	0,25060141			1688815,2	
	6739049	0,25071669				1689592,05
Telepon	5447486	0,25050214	1364606,88			
	5447486	0,24817976		1351955,77		
	5447486	0,25060141			1365147,69	
	5447486	0,25071669				1365775,66
Listrik dan Air	5373114	0,25050214	1345976,53			
	5373114	0,24817976		1333498,15		
	5373114	0,25060141			1346509,96	
	5373114	0,25071669				1347129,35
Pemasaran	8495949	0,25050214	2128253,37			
	8495949	0,24817976		2108522,59		
	8495949	0,25060141			2129096,83	
	8495949	0,25071669				2130076,21

Alokasi Biaya Produksi dan Operasi Variabel Terhadap Masing-masing Jenis Produk II/97

Jenis Biaya	TB Seluruh	NJRP	KK	KB	YK	YB
Bahan bakar dan Pelumas	11317941	0,22911024	2593056,17			
	11317941	0,27258214		3085068,59		
	11317941	0,25046607			2834760,23	
	11317941	0,24784155				2805056
Reparasi dan Pemeliharaan	7951281	0,22911024	1821719,9			
	7951281	0,27258214		2167377,2		
	7951281	0,25046607			1991526,13	
	7951281	0,24784155				1970657,78
Telepon	6427390	0,22911024	1472580,86			
	6427390	0,27258214		1751991,73		
	6427390	0,25046607			1609843,13	
	6427390	0,24784155				1592974,28
Listrik dan Air	6339639	0,22911024	1452476,21			
	6339639	0,27258214		1728072,37		
	6339639	0,25046607			1587864,48	
	6339639	0,24784155				1571225,93
Pemasaran	10024215	0,22911024	2296650,3			
	10024215	0,27258214		2732421,99		
	10024215	0,25046607			2510725,76	
	10024215	0,24784155				2484416,95

Alokasi Biaya Produksi dan Operasi Variabel Terhadap Masing-masing Jenis Produk I/98

Jenis Biaya	TB Seluruh	NJRP	KK	KB	YK	YB
Bahan bakar dan Pelumas	12501768	0,22799623	2850356,02			
	12501768	0,24631269		3079344,15		
	12501768	0,27221421			3403158,9	
	12501768	0,25347647				3168904,05
Reparasi dan Pemeliharaan	8782965	0,22799623	2002482,94			
	8782965	0,24631269		2163355,77		
	8782965	0,27221421			2390847,88	
	8782965	0,25347647				2226274,98
Telepon	7099678	0,22799623	1618699,85			
	7099678	0,24631269		1748740,81		
	7099678	0,27221421			1932633,24	
	7099678	0,25347647				1799601,33
Listrik dan Air	7002749	0,22799623	1596600,4			
	7002749	0,24631269		1724865,97		
	7002749	0,27221421			1906247,79	
	7002749	0,25347647				1775032,11
Pemasaran	11072722	0,22799623	2524538,92			
	11072722	0,24631269		2727351,98		
	11072722	0,27221421			3014152,27	
	11072722	0,25347647				2806674,51

Alokasi Biaya Produksi dan Operasi Variabel Terhadap Masing-masing Jenis Produk IV98

Jenis Biaya	TB Seluruh	NJRP	KK	KB	YK	YB
Bahan bakar dan Pelumas	13557124	0,23538133	3191093,91			
	13557124	0,26053913		3532161,26		
	13557124	0,25823387			3500908,62	
	13557124	0,24584567				3332960,2
Reparasi dan Pemeliharaan	9524392	0,23538133	2241864,08			
	9524392	0,26053913		2481476,78		
	9524392	0,25823387			2459520,62	
	9524392	0,24584567				2341530,51
Telepon	7699008	0,23538133	1812202,76			
	7699008	0,26053913		2005892,83		
	7699008	0,25823387			1988144,65	
	7699008	0,24584567				1892767,76
Listrik dan Air	7593896	0,23538133	1787461,36			
	7593896	0,26053913		1978507,04		
	7593896	0,25823387			1961001,17	
	7593896	0,24584567				1866926,43
Pemasaran	12007443	0,23538133	2826327,93			
	12007443	0,26053913		3128408,73		
	12007443	0,25823387			3100728,5	
	12007443	0,24584567				2951977,84

Sumber : Lampiran 4, Tabel 15, Diolah.

Alokasi Biaya Produksi dan Operasi Tetap Terhadap Masing-masing Jenis Produk II/96

61'

Jenis Biaya	TB Seluruh	NJRP	KK	KB	YK	YB
Bahan bakar dan Pelumas	30575957	0,25951423	7934896,06			
	30575957	0,23280475		7118228,13		
	30575957	0,24778423			7576240,04	
	30575957	0,25989678				7946592,76
Reparasi dan Pemeliharaan	40805799	0,25951423	10589685,7			
	40805799	0,23280475		9499783,97		
	40805799	0,24778423			10111033,6	
	40805799	0,25989678				10605295,8
Telepon	45114532	0,25951423	11707863,2			
	45114532	0,23280475		10502877,5		
	45114532	0,24778423			11178669,7	
	45114532	0,25989678				11725121,6
Listrik dan Alir	25738173	0,25951423	6679422,25			
	25738173	0,23280475		5991969,02		
	25738173	0,24778423			6377513,45	
	25738173	0,25989678				6689268,28
Pemasaran	36355499	0,25951423	9434769,48			
	36355499	0,23280475		8463732,98		
	36355499	0,24778423			9008319,42	
	36355499	0,25989678				9448677,12

Alokasi Biaya Produksi dan Operasi Tetap Terhadap Masing-masing Jenis Produk I/97

Jenis Biaya	TB Seluruh	NJRP	KK	KB	YK	YB
Bahan bakar dan Pelumas	31898414	0,25050214	7990620,84			
	31898414	0,24817976		7916540,77		
	31898414	0,25060141			7993787,63	
	31898414	0,25071669				7997464,76
Reparasi dan Pemeliharaan	41964601	0,25050214	10512222,2			
	41964601	0,24817976		10414764,7		
	41964601	0,25060141			10516388,3	
	41964601	0,25071669				10521225,8
Telepon	45925814	0,25050214	11504514,5			
	45925814	0,24817976		11397857,6		
	45925814	0,25060141			11509073,9	
	45925814	0,25071669				11514368
Listrik dan Alir	26607386	0,25050214	6665207,03			
	26607386	0,24817976		6603414,7		
	26607386	0,25060141			6667848,54	
	26607386	0,25071669				6670915,73
Pemasaran	37496564	0,25050214	9392969,37			
	37496564	0,24817976		9305888,3		
	37496564	0,25060141			9396691,94	
	37496564	0,25071669				9401014,39

69

Alokasi Biaya Produksi dan Operasi Tetap Terhadap Masing-masing Jenis Produk II/97

Jenis Biaya	TB Seluruh	NJRP	KK	KB	YK	YB
Bahan bakar dan Pelumas	30858259	0,22911024	7069943,11			
	30858259	0,27258214		8411410,32		
	30858259	0,25046607			7728946,95	
	30858259	0,24784155				7647958,63
Reparasi dan Pemeliharaan	41054919	0,22911024	9406102,33			
	41054919	0,27258214		11190837,7		
	41054919	0,25046607			10282864,3	
	41054919	0,24784155				10175114,6
Telepon	45464160	0,22911024	10416304,6			
	45464160	0,27258214		12392718,1		
	45464160	0,25046607			11387229,6	
	45464160	0,24784155				11267907,7
Listrik dan Air	26291311	0,22911024	6023608,56			
	26291311	0,27258214		7166541,85		
	26291311	0,25046607			6585081,41	
	26291311	0,24784155				6516079,17
Pemasaran	36502520	0,22911024	8363101,1			
	36502520	0,27258214		9949935,06		
	36502520	0,25046607			9142642,83	
	36502520	0,24784155				9046841

Alokasi Biaya Produksi dan Operasi Tetap Terhadap Masing-masing Jenis Produk I/98

Jenis Biaya	TB Seluruh	NJRP	KK	KB	YK	YB
Bahan bakar dan Pelumas	31289032	0,22799623	7133781,46			
	31289032	0,24631269		7706885,76		
	31289032	0,27221421			8517319,13	
	31289032	0,25347647				7931033,45
Reparasi dan Pemeliharaan	40527785	0,22799623	9240182,35			
	40527785	0,24631269		9982507,89		
	40527785	0,27221421			11032239	
	40527785	0,25347647				10272840
Telepon	45236472	0,22799623	10313745,3			
	45236472	0,24631269		11142317,3		
	45236472	0,27221421			12314010,5	
	45236472	0,25347647				11466381,3
Listrik dan Air	25844401	0,22799623	5892426,1			
	25844401	0,24631269		6365804,03		
	25844401	0,27221421			7035213,2	
	25844401	0,25347647				6550947,59
Pemasaran	36160237	0,22799623	8244397,85			
	36160237	0,24631269		8906725,38		
	36160237	0,27221421			9843330,35	
	36160237	0,25347647				9165769,31

Alokasi Biaya Produksi dan Operasi Tetap Terhadap Masing-masing Jenis Produk II/98

Jenis Biaya	TB Seluruh	NJRP	KK	KB	YK	YB
Bahan bakar dan Pelumas	30355676	0,23538133	7145159,46			
	30355676	0,26053913		7908841,35		
	30355676	0,25823387			7838863,75	
	30355676	0,24584567				7462811,44
Reparasi dan Pemeliharaan	41114108	0,23538133	9677493,52			
	41114108	0,26053913		10711833,8		
	41114108	0,25823387			10617055,3	
	41114108	0,24584567				10107725,3
Telepon	45173842	0,23538133	10633079,1			
	45173842	0,26053913		11769553,4		
	45173842	0,25823387			11665416,1	
	45173842	0,24584567				11105793,4
Listrik dan Air	25865004	0,23538133	6088139,1			
	25865004	0,26053913		6738845,58		
	25865004	0,25823387			6679220,13	
	25865004	0,24584567				6358799,18
Pemasaran	36508734	0,23538133	8593474,45			
	36508734	0,26053913		9511953,71		
	36508734	0,25823387			9427791,74	
	36508734	0,24584567				8975514,09

Sumber : Lampiran 4, Tabel 15, Diolah.

Keterangan	<i>Kiku Kecil</i>	<i>Kiku Besar</i>	<i>Yoko Kecil</i>	<i>Yoko Besar</i>
Biaya FOH Variabel :				
1. Bahan Bakar dan Pelumas	2.577.013,46	2.311.784,49	2.460.532,86	2.580.812,19
2. Perbaikan dan Pemeliharaan	1.810.449,41	1.624.116,03	1.728.617,39	1.813.118,17
Jumlah Biaya FOH Variabel	4.387.462,87	3.935.900,53	4.189.150,25	4.393.930,35
Biaya FOH Tetap :				
1. Bahan Bakar dan Pelumas	7.934.896,06	7.118.228,13	7.576.240,04	7.946.592,76
2. Perbaikan dan Pemeliharaan	10.589.685,67	9.499.783,57	10.111.033,59	10.605.295,76
Jumlah Biaya FOH Tetap	18.524.581,73	16.618.012,10	17.687.273,63	18.551.888,52
Biaya Pemasaran Variabel	2.282.441,44	2.047.530,15	2.179.275,46	2.285.805,95
Biaya Pemasaran Tetap	9.434.769,48	8.463.732,98	9.008.319,42	9.448.677,12
Biaya Adm. dan Um. Variabel :				
1. Telepon	1.463.470,32	1.312.848,40	1.397.321,69	1.465.627,59
2. Listrik dan air	1.443.490,06	1.294.924,53	1.378.244,54	1.445.617,88
Jml Biaya Adm. dan Um.Var.	2.906.960,37	2.607.772,92	2.775.566,23	2.911.245,48
Biaya Adm. dan Um. Tetap :				
1. Telepon	11.707.863,22	10.502.877,50	11.178.669,70	11.725.121,59
2. Listrik dan air	6.679.422,25	5.991.969,02	6.377.513,45	6.689.268,28
Jml Biaya Adm. dan Um.Tetap	18.387.285,47	16.494.846,52	17.556.183,15	18.414.389,87

Hasil Pemisahan Biaya Produksi dan Operasi Semi Variabel Semester I /1997

Keterangan	<i>Kiku Kecil</i>	<i>Kiku Besar</i>	<i>Yoko Kecil</i>	<i>Yoko Besar</i>
Biaya FOH Variabel :				
1. Bahan Bakar dan Pelumas	2.402.925,71	2.380.648,48	2.403.878,02	2.404.983,80
2. Perbaikan dan Pemeliharaan	1.688.146,17	1.672.495,57	1.688.815,20	1.689.592,06
Jumlah Biaya FOH Variabel	4.091.071,88	4.053.144,05	4.092.693,22	4.094.575,85
Biaya FOH Tetap :				
1. Bahan Bakar dan Pelumas	7.990.620,84	7.916.540,77	7.993.787,63	7.997.464,76
2. Perbaikan dan Pemeliharaan	10.512.222,19	10.414.764,66	10.516.388,32	10.521.225,83
Jumlah Biaya FOH Tetap	18.502.843,03	18.331.305,43	18.510.175,95	18.518.690,59
Biaya Pemasaran Variabel	2.128.253,37	2.108.522,59	2.129.096,83	2.130.076,21
Biaya Pemasaran Tetap	9.392.969,38	9.305.888,30	9.396.691,94	9.401.014,39
Biaya Adm. dan Um. Variabel :				
1. Telepon	1.364.606,88	1.351.955,78	1.365.147,69	1.365.775,66
2. Listrik dan air	1.345.976,53	1.333.498,15	1.346.509,96	1.347.129,35
Jml Biaya Adm. dan Um.Var.	2.710.583,41	2.685.453,92	2.711.657,65	2.712.905,01
Biaya Adm. dan Um. Tetap :				
1. Telepon	11.504.514,50	11.397.857,55	11.509.073,90	11.514.368,04
2. Listrik dan air	6.665.207,03	6.603.414,70	6.667.848,54	6.670.915,73
Jml Biaya Adm. dan Um.Tetap	18.169.721,53	18.001.272,25	18.176.922,44	18.185.283,77

Keterangan	<i>Kiku Kecil</i>	<i>Kiku Besar</i>	<i>Yoko Kecil</i>	<i>Yoko Besar</i>
Biaya FOH Variabel :				
1. Bahan Bakar dan Pelumas	2.593.056,17	3.085.068,59	2.834.760,23	2.805.056,00
2. Perbaikan dan Pemeliharaan	1.821.719,90	2.167.377,20	1.991.526,13	1.970.657,78
Jumlah Biaya FOH Variabel	4.414.776,07	5.252.445,79	4.826.286,36	4.775.713,78
Biaya FOH Tetap :				
1. Bahan Bakar dan Pelumas	7.069.943,11	8.411.410,32	7.728.946,95	7.647.958,63
2. Perbaikan dan Pemeliharaan	9.406.102,33	11.190.837,73	10.282.864,33	10.175.114,61
Jumlah Biaya FOH Tetap	16.476.045,44	19.602.248,05	18.011.811,28	17.823.073,24
Biaya Pemasaran Variabel	2.296.650,30	2.732.421,99	2.510.725,76	2.484.416,95
Biaya Pemasaran Tetap	8.363.101,10	9.949.935,06	9.142.642,83	9.046.841,00
Biaya Adm. dan Um. Variabel :				
1. Telepon	1.472.580,86	1.751.991,73	1.609.843,13	1.592.974,28
2. Listrik dan air	1.452.476,21	1.728.072,37	1.587.864,48	1.571.225,93
Jml Biaya Adm. dan Um.Var.	2.925.057,07	3.480.064,10	3.197.707,62	3.164.200,21
Biaya Adm. dan Um. Tetap :				
1. Telepon	10.416.304,59	12.392.718,09	11.387.229,61	11.267.907,72
2. Listrik dan air	6.023.608,56	7.166.541,85	6.585.081,42	6.516.079,17
Jml Biaya Adm. dan Um.Tetap	16.439.913,15	19.559.259,94	17.972.311,03	17.783.986,89

Hasil Pemisahan Biaya Produksi dan Operasi Semi Variabel Semester I/1998

Keterangan	<i>Kiku Kecil</i>	<i>Kiku Besar</i>	<i>Yoko Kecil</i>	<i>Yoko Besar</i>
Biaya FOH Variabel :				
1. Bahan Bakar dan Pelumas	2.593.056,17	3.085.068,59	2.834.760,23	2.805.056,00
2. Perbaikan dan Pemeliharaan	1.821.719,90	2.167.377,20	1.991.526,13	1.970.657,78
Jumlah Biaya FOH Variabel	4.414.776,07	5.252.445,79	4.826.286,36	4.775.713,78
Biaya FOH Tetap :				
1. Bahan Bakar dan Pelumas	7.133.781,46	7.706.885,76	8.517.319,13	7.931.033,45
2. Perbaikan dan Pemeliharaan	9.240.182,35	9.982.507,89	11.032.238,98	10.272.839,97
Jumlah Biaya FOH Tetap	16.373.963,81	17.689.393,65	19.549.558,11	18.203.873,42
Biaya Pemasaran Variabel	2.524.538,92	2.727.351,98	3.014.152,27	2.806.674,51
Biaya Pemasaran Tetap	8.244.397,85	8.906.725,38	9.843.330,35	9.165.769,31
Biaya Adm. dan Um. Variabel :				
1. Telepon	1.472.580,86	1.751.991,73	1.609.843,13	1.592.974,28
2. Listrik dan air	1.452.476,21	1.728.072,37	1.587.864,00	1.571.225,93
Jml Biaya Adm. dan Um.Var.	2.925.057,07	3.480.064,10	3.197.707,13	3.164.200,21
Biaya Adm. dan Um. Tetap :				
1. Telepon	10.313.745,25	11.142.317,27	12.314.010,49	11.466.331,34
2. Listrik dan air	5.892.426,10	6.365.804,03	7.035.213,20	6.550.947,59
Jml Biaya Adm. dan Um.Tetap	16.206.171,35	17.508.121,30	19.349.223,69	18.017.328,93

Keterangan	Kiku Kecil	Kiku Besar	Yoko Kecil	Yoko Besar
Biaya FOH Variabel :				
1. Bahan Bakar dan Pelumas	3,191,093.91	3,532,161.16	3,500,908.62	3,638,219.93
2. Perbaikan dan Pemeliharaan	2,241,864.08	2,481,476.78	2,459,520.63	2,555,987.01
Jumlah Biaya FOH Variabel	5,432,957.99	6,013,637.95	5,960,429.25	6,194,206.94
Biaya FOH Tetap :				
1. Bahan Bakar dan Pelumas	7,145,159.46	7,908,841.35	7,838,863.75	8,146,316.69
2. Perbaikan dan Pemeliharaan	9,677,493.52	10,711,833.83	10,617,055.30	11,033,473.42
Jumlah Biaya FOH Tetap	16,822,652.98	18,620,675.18	18,455,919.05	19,179,790.11
Biaya Pemasaran Variabel	2,826,327.93	3,128,408.73	3,100,728.50	3,222,344.10
Biaya Pemasaran Tetap	8,593,474.45	9,511,953.71	9,427,791.74	9,797,565.02
Biaya Adm. dan Um. Variabel :				
1. Telepon	1,812,202.76	2,005,892.83	1,988,144.65	2,066,122.90
2. Listrik dan air	1,787,461.36	1,978,507.04	1,961,001.17	2,037,914.81
Jml Biaya Adm. dan Um.Var.	3,599,664.12	3,984,399.87	3,949,145.81	4,104,037.71
Biaya Adm. dan Um. Tetap :				
1. Telepon	10,633,079.12	11,769,553.39	11,665,416.13	12,122,952.66
2. Listrik dan air	6,088,139.10	6,738,845.58	6,679,220.13	6,941,189.97
Jml Biaya Adm. dan Um.Tetap	16,721,218.22	18,508,398.97	18,344,636.26	19,064,142.63

Sumber : Lampiran 4,5,6, Diolah

Lampiran : 8
PT Blambangan Raya Banyuwangi

Laporan Rugi-Laba Semester II Tahun 1996

	KK	KB	YK	YB	Total Firm
Penjualan	942,086,960.00	854,435,340.00	899,514,330.00	943,485,890.00	3,839,532,320.00
Beaya Variabel:					
1. Bahan Baku	119,332,261.60	129,989,864.20	113,041,328.40	145,117,064.70	507,480,559.90
2. TKL	80,904,959.72	23,711,246.58	57,322,258.47	26,621,535.28	168,580,000.01
3. FOH Var	355,804,582.87	346,014,480.53	337,000,260.25	386,200,985.35	1,425,180,349.00
4. Adm. & Um.	2,906,960.37	2,607,772.92	2,775,568.23	2,911,245.48	11,201,545.00
5. Pemasaran	2,282,441.44	2,047,530.15	2,179,275.46	2,265,805.95	8,795,053.00
Jumlah Biaya Variabel	541,231,226.01	504,370,804.36	512,398,708.81	583,216,668.74	2,121,217,505.91
Laba Kotor	400,855,734.00	350,064,435.64	387,115,621.19	360,269,223.26	1,518,314,814.09
Beaya Tetap :					
1.FOH Tetap	18,524,581.73	18,618,012.10	17,887,273.63	18,551,888.52	71,381,755.96
2.Adm. & Um.	183,387,285.47	16,494,846.52	17,558,183.15	18,414,389.87	235,852,705.01
3.Pemasaran	9,434,789.48	8,483,732.98	9,008,319.42	9,448,677.12	36,355,499.00
4.depresiasi	7,086,235.68	6,354,464.17	6,763,332.63	7,093,847.84	27,297,960.53
Jml. Biaya Tetap	218,432,872.36	47,931,055.77	51,015,109.04	53,508,803.35	370,887,840.51
Laba Bersih	182,432,861.64	302,133,379.88	336,100,512.15	326,760,419.91	1,147,428,873.67

Laporan Rugi-Laba Semester I Tahun 1997

	KK	KB	YK	YB	Total Firm
Penjualan	1,025,577,800.00	1,018,089,595.00	1,025,984,050.00	1,026,458,000.00	4,084,087,245.00
Beaya Variabel:					
1. Bahan Baku	148,890,724.00	177,862,479.60	147,741,703.20	179,089,560.20	654,884,487.00
2. TKL	65,304,871.50	26,824,094.90	64,538,879.68	27,816,704.02	184,482,750.00
3. FOH Var	438,878,498.83	442,136,747.85	430,181,781.37	445,200,536.85	1,754,205,543.50
4. Adm. & Um.	2,710,583.41	2,885,453.92	2,711,857.85	2,712,806.01	10,820,800.00
5. Pemasaran	2,128,253.37	2,109,522.59	2,129,096.83	2,130,078.21	8,495,949.00
Jumlah Biaya Variabel	858,811,030.92	851,817,298.57	847,311,198.73	858,949,781.29	2,812,889,309.50
Laba Kotor	166,766,769.08	166,272,296.43	178,672,851.27	167,508,218.71	1,481,397,935.50
Beaya Tetap :					
1.FOH Tetap	18,502,843.03	18,331,305.43	18,510,175.95	18,519,890.69	73,863,015.00
2.Adm. & Um.	18,189,721.53	18,001,272.25	18,178,822.44	18,185,283.77	72,533,199.99
3.Pemasaran	9,382,969.38	9,305,888.30	9,398,881.94	9,401,014.39	37,488,584.00
4.depresiasi	6,837,518.68	6,774,128.87	6,840,228.47	6,843,374.96	27,295,250.97
Jml. Biaya Tetap	52,903,052.61	52,412,594.65	52,824,018.79	52,948,363.71	211,189,029.96
Laba Bersih	113,863,716.47	113,859,701.68	125,848,832.47	114,559,855.01	1,270,209,905.54

Laporan Rugi-Laba Semester II Tahun 1997

	KK	KB	YK	YB	Total Firm
Penjualan	1,021,087,800.00	1,214,831,100.00	1,118,265,260.00	1,104,588,395.00	4,458,752,355.00
Beaya Variabel:					
1. Bahan Baku	180,232,208.00	226,507,218.00	175,513,722.00	206,815,059.00	785,868,207.00
2. TKL	63,984,191.80	32,227,284.67	89,174,726.98	29,255,796.55	194,822,000.00
3. FOH Var	447,958,520.47	530,059,480.99	482,387,947.21	483,493,511.38	1,943,880,480.05
4. Adm. & Um.	2,925,057.07	3,480,064.10	3,197,707.62	3,164,200.21	12,787,029.00
5. Pemasaran	2,298,850.30	2,732,421.99	2,510,725.78	2,484,418.95	10,024,215.00
Jumlah Biaya Variabel	677,377,827.84	795,006,489.75	732,784,829.57	725,012,884.09	2,930,181,911.05
Laba Kotor	343,709,972.16	419,824,610.25	385,480,430.43	379,575,510.92	1,528,570,443.95
Beaya Tetap :					
1.FOH Tetap	18,478,045.44	19,802,248.05	18,011,811.28	17,823,073.24	71,913,178.01
2.Adm. & Um.	18,439,813.15	19,559,259.94	17,972,311.03	17,783,966.89	71,755,471.01
3.Pemasaran	9,383,101.10	9,949,835.08	9,142,842.83	9,048,841.00	36,502,520.00
4.depresiasi	6,253,821.51	7,440,197.88	6,836,534.33	6,784,997.21	27,295,251.00
Jml. Biaya Tetap	47,532,881.20	56,551,841.01	51,963,299.47	51,419,798.34	207,468,420.02
Laba Bersih	296,177,090.96	363,272,769.24	333,517,130.96	328,155,712.58	1,319,124,023.93

Laporan Rugi-Laba Semester I Tahun 1998

	KK	KB	YK	YB	Total Firm
Penjualan	1,122,606,450.00	1,212,812,400.00	1,340,348,175.00	1,248,095,835.00	4,923,852,860.00
Beaya Variabel:					
1. Bahan Baku	187,511,210.00	258,899,240.00	232,327,017.00	264,370,919.00	951,108,386.00
2. TKL	68,995,220.14	31,621,702.20	81,088,781.43	32,489,046.23	214,194,750.00
3. FOH Var	501,147,028.57	553,924,125.79	569,118,805.81	589,405,005.78	2,213,594,865.75
4. Adm. & Um.	2,925,057.07	3,480,064.10	3,197,707.13	3,164,200.21	12,787,028.52
5. Pemasaran	2,524,538.82	2,727,351.88	3,014,152.27	2,806,674.51	11,072,717.88
Jumlah Biaya Variabel	773,103,054.70	848,652,484.08	908,748,463.45	872,235,845.73	3,402,737,847.85
Laba Kotor	349,503,395.30	364,159,915.93	431,601,711.56	375,850,089.27	1,521,115,112.05
Beaya Tetap :					
1.FOH Tetap	18,373,963.81	17,689,383.85	19,549,558.11	18,203,873.42	71,818,788.89
2.Adm. & Um.	16,208,171.35	17,508,121.30	19,349,223.89	18,017,328.93	71,080,845.27
3.Pemasaran	824,497.85	8,906,725.38	8,843,330.35	9,165,769.31	28,740,322.89
4.depresiasi	6,223,214.43	6,723,168.81	7,430,155.19	8,918,383.15	27,284,819.58
Jml. Biaya Tetap	39,827,847.45	50,827,407.14	56,172,267.34	52,305,354.81	198,832,876.74
Laba Bersih	309,675,547.85	313,332,508.79	375,429,444.22	323,544,734.46	1,322,182,236.32

Laporan Rugi-Laba Semester II Tahun 1998

	KK	KB	YK	YB	Total Firm
Penjualan	1,266,274,350.00	1,402,362,180.00	1,389,954,050.00	1,444,470,300.00	5,503,060,880.00
Beaya Variabel:					
1. Bahan Baku	270,138,528.00	362,128,968.00	292,194,720.00	342,790,982.00	1,267,253,200.00
2. TKL	75,726,383.57	35,402,497.50	84,379,510.46	34,508,108.47	230,017,500.00
3. FOH Var	650,763,885.99	724,058,576.85	703,881,149.25	685,894,972.95	2,764,688,585.14
4. Adm. & Um.	3,599,864.12	3,984,389.87	3,949,145.81	4,104,037.71	15,637,247.51
5. Pemasaran	2,828,327.83	3,128,408.73	3,100,728.50	3,222,344.10	12,277,809.26
Jumlah Biaya Variabel	1,003,054,789.61	1,128,702,851.04	1,087,805,254.02	1,070,521,455.23	4,289,884,349.91
Laba Kotor	263,219,560.39	273,659,328.98	302,148,795.98	373,948,844.77	1,213,176,530.09
Beaya Tetap :					
1.FOH Tetap	16,822,852.98	18,620,875.18	18,455,919.05	19,179,790.11	73,079,037.32
2.Adm. & Um.	16,721,218.22	18,508,388.97	18,344,836.28	19,064,142.63	72,638,386.08
3.Pemasaran	8,583,474.45	9,511,953.71	9,427,791.74	9,797,565.02	37,330,784.83
4.Depresiasi	6,424,782.54	7,111,480.89	7,048,558.35	7,325,014.24	27,908,846.02
Jml. Biaya Tetap	48,562,138.19	53,752,508.75	53,278,905.41	55,366,512.00	210,958,064.35
Laba Bersih	214,657,422.20	219,906,820.20	248,871,890.57	318,582,332.77	1,002,218,466.76

Sumber : Lampiran 1, 2, 5, 8, 7, Diolah.

SEMESTER II/1996 S/D SEMESTER II/1998
(Semester II/1996)

JENIS PRODUK	E B T	Pajak			Total Pajak
		(10 %)	(25 %)	(35 %)	
Kiku Kecil	182,432,862	1,000,000	12,500,000	42,851,502	56,351,501.57
Kiku Besar	302,133,380	1,000,000	12,500,000	84,746,683	98,246,682.96
Yoko Kecil	336,100,512	1,000,000	12,500,000	96,635,179	110,135,179.25
Yoko Besar	326,760,120	1,000,000	12,500,000	93,366,042	106,866,041.97

PERHITUNGAN PAJAK
SEMESTER II/1996 S/D SEMESTER II/1998
(Semester I/1997)

JENIS PRODUK	E B T	Pajak			Total Pajak
		(10 %)	(25 %)	(35 %)	
Kiku Kecil	315,863,516	1,000,000	12,500,000	89,552,231	103,052,230.76
Kiku Besar	312,039,702	1,000,000	12,500,000	88,213,896	101,713,895.55
Yoko Kecil	325,748,832	1,000,000	12,500,000	93,012,091	106,512,091.36
Yoko Besar	316,557,855	1,000,000	12,500,000	89,795,249	103,295,249.25

(Semester II/1997)

JENIS PRODUK	E B T	Pajak			Total Pajak
		(10 %)	(25 %)	(35 %)	
Kiku Kecil	296,177,291	1,000,000	12,500,000	82,662,052	96,162,051.91
Kiku Besar	363,272,989	1,000,000	12,500,000	106,145,546	119,645,546.23
Yoko Kecil	331,537,131	1,000,000	12,500,000	95,037,996	108,537,995.84
Yoko Besar	328,136,613	1,000,000	12,500,000	93,847,814	107,347,814.40

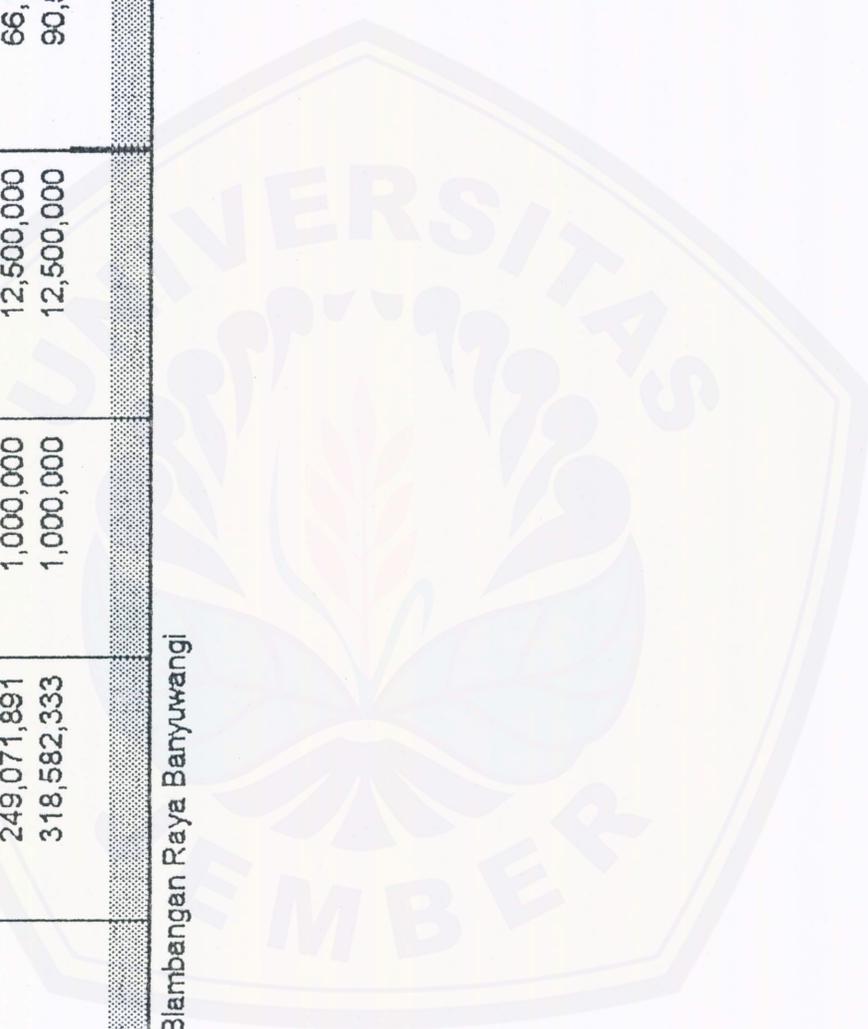
PERHITUNGAN PAJAK
SEMESTER II/1996 S/D SEMESTER III/1998
(Semester I/1998)

JENIS PRODUK	E B T	Pajak			Total Pajak
		(10 %)	(25 %)	(35 %)	
Kiku Kecil	309,875,548	1,000,000	12,500,000	87,456,442	100,956,441.75
Kiku Besar	313,332,509	1,000,000	12,500,000	88,666,378	102,166,378.08
Yoko Kecil	375,429,444	1,000,000	12,500,000	110,400,305	123,900,305.48
Yoko Besar	323,544,734	1,000,000	12,500,000	92,240,657	105,740,657.06

PERHITUNGAN PAJAK
SEMESTER II/1996 S/D SEMESTER II/1998
(Semester II/1998)

JENIS PRODUK	E B T	Pajak			Total Palak
		(10 %)	(25 %)	(35 %)	
Kiku Kecil	214,657,422	1,000,000	12,500,000	54,130,098	67,630,097.77
Kiku Besar	219,906,820	1,000,000	12,500,000	55,967,387	69,467,387.07
Yoko Kecil	249,071,891	1,000,000	12,500,000	66,175,162	79,675,161.70
Yoko Besar	318,582,333	1,000,000	12,500,000	90,503,816	104,003,816.47

Sumber : P. T. Blambangan Raya Banyuwangi



KETERANGAN	SMT II/1996		SMT I/1997		SMT II/1997		SMT I/1998		SMT II/1998	
	EBIT	182,432,862	0.00	315,863,516	0.00	296,177,291	0.00	309,875,548	0.00	214,657,422
INTEREST										
EBT	182,432,862		315,863,516		296,177,291		309,875,548		214,657,422	
TAX	56,351,501.57		103,052,230.76		96,162,051.91		100,956,441.75		67,630,097.77	
EAT	126,081,360.07		212,811,285.71		200,015,239.25		208,919,106.10		147,027,324.43	

PERHITUNGAN LABA SETELAH PAJAK
 SEMESTER II/1996 S/D SEMESTER II/1998
 PRODUK KIKU BESAR

KETERANGAN	SMT II/1996		SMT I/1997		SMT II/1997		SMT I/1998		SMT II/1998	
	EBIT	302,133,380	0.00	312,039,702	0.00	363,272,989	0.00	313,332,509	0.00	219,906,820
INTEREST										
EBT	302,133,379.9		312,039,701.6		363,272,989.2		313,332,508.8		219,906,820.2	
TAX	98,246,682.96		101,713,895.55		119,645,546.23		102,166,378.08		69,467,387.07	
EAT	203,886,696.92		210,325,806.03		243,627,443.01		211,166,130.71		150,439,433.13	

SEMESTER II/1996 S/D SEMESTER II/1998
PRODUK YOKO KECIL

KETERANGAN	SMT II /1996		SMT I/1997		SMT II/1997		SMT I/1998		SMT II/1998	
EBIT	336,100,512		325,748,832		331,537,131		375,429,444		249,071,891	
INTEREST	0.00		0.00		0.00		0.00		0.00	
EBT	336100512.2		325748832.5		331537131		375429444.2		249071890.6	
TAX	110,135,179.25		106,512,091.36		108,537,995.84		123,900,305.48		79,675,161.70	
EAT	225,965,332.90		219,236,741.11		222,999,135.12		251,529,138.74		169,396,728.87	

PERHITUNGAN LABA SETELAH PAJAK
 SEMESTER II/1996 S/D SEMESTER II/1998
PRODUK YOKO BESAR

KETERANGAN	SMT II /1996		SMT I/1997		SMT II/1997		SMT I/1998		SMT II/1998	
EBIT	326,760,120		316,557,855		328,136,613		323,544,734		318,582,333	
INTEREST	0.00		0.00		0.00		0.00		0.00	
EBT	326760119.9		316557855		328136612.6		323544734.5		318582332.3	
TAX	106,866,041.97		103,295,249.25		107,347,814.40		105,740,657.06		104,003,816.47	
EAT	219,894,077.94		213,262,605.76		220,788,798.18		217,804,077.40		214,578,516.30	

Sumber : Lampiran 8,9,Diolah

KETERANGAN	SMT II /1996	SMT II/1997	SMT II/1997	SMT I/1998	SMT II/1998
	Kiku Kecil	126,081,360	212,811,286	200,015,239	208,919,106
Kiku Besar	203,886,697	210,325,806	243,627,443	211,166,131	150,439,433
Yoko Kecil	225,965,333	219,236,741	222,999,135	251,529,139	169,396,729
Yoko Besar	219,894,078	213,262,606	220,788,798	217,804,077	214,578,516
JUMLAH EAT	775,827,468	855,636,439	887,430,616	889,418,453	681,442,003

Sumber: P. T. Blambangan Raya Banyuwangi

KETERANGAN	SMT II /1996	SMT I/1997	SMT III/1997	SMT I/1998	SMT II/1998
Laba yang ditahan awal	244,125,120	203,990,518	211,925,391	219,871,201	221,857,931
Laba periode berjalan	775,827,468	855,636,439	887,430,616	889,418,453	681,442,003
Deviden	1,019,952,588	1,059,626,956	1,099,356,007	1,109,289,654	903,299,934
Laba yang ditahan akhir	815,962,070	847,701,565	879,484,805	887,431,723	722,639,947
	203,990,518	211,925,391	219,871,201	221,857,931	180,659,987

Sumber : PT. Blambangan Raya Banyuwangi

KIKU KECIL

KETERANGAN	SMT II/1996 (Kaleng)		SMT I/1997 (Kaleng)		SMT II/1997 (Kaleng)		SMT I/1998 (Kaleng)		SMT II/1998 (Kaleng)	
	Produksi	1,520,150		1,615,635		1,575,960		1,706,139		1,890,979
Barang Tersedia	1,520,150		1,615,635		1,575,960		1,706,139		1,890,979	
Penjualan	1,495,392		1,602,465		1,570,904		1,688,130		1,875,962	
Persediaan Akh	24,758		13,170		5,056		18,009		15,017	
Harga Jual	630		640		650		665		675	
Nilai Persediaan	15,597,540		8,428,800		3,286,400		11,975,985		10,136,475	

PERHITUNGAN PERSEDIAAN AKHIR

KIKU BESAR

KETERANGAN	SMT II/1996 (Kaleng)		SMT I/1997 (Kaleng)		SMT II/1997 (Kaleng)		SMT I/1998 (Kaleng)		SMT II/1998 (Kaleng)	
	Persediaan Awa	16,896		33,792		26,743		37,002		43,995
Produksi	591,818		663,624		794,021		781,953		884,043	
Barang Tersedia	608,714		697,416		820,764		818,955		928,038	
Penjualan	574,922		670,673		783,762		774,960		887,571	
Persediaan Akh	33,792		26,743		37,002		43,995		40,467	
Harga Jual	1,470		1,515		1,550		1,565		1,580	
Nilai Persediaan	49,674,240		40,515,645		57,353,100		68,852,175		63,937,860	

KETERANGAN	SMT II/1996 (Kaleng)		SMT I/1997 (Kaleng)		SMT II/1997 (Kaleng)		SMT I/1998 (Kaleng)		SMT II/1998 (Kaleng)	
	Persediaan Awa Produksi	14,170	1,430,728	28,340	1,596,635	46,538	1,704,338	59,565	2,005,193	79,057
Barang Tersedia Penjualan	1,444,898	1,416,558	1,624,975	1,578,437	1,750,876	1,691,311	2,064,758	2,186,115	2,029,130	2,186,115
Persediaan Akh Harga Jual	28,340	635	46,538	650	59,565	660	79,057	156,985	685	156,985
Nilai Persediaan	17,995,900		30,249,700		39,312,900		53,363,475		107,534,725	

PERHITUNGAN PERSEDIAAN AKHIR
YOKO BESAR

KETERANGAN	SMT II/1996 (Kaleng)		SMT I/1997 (Kaleng)		SMT II/1997 (Kaleng)		SMT I/1998 (Kaleng)		SMT II/1998 (Kaleng)	
	Persediaan Awa Produksi	122,630	664,457	145,260	688,181	158,141	720,809	164,019	803,401	169,921
Barang Tersedia Penjualan	787,087	641,827	833,441	675,300	878,950	714,931	967,420	1,031,655	917,124	1,031,655
Persediaan Akh Harga Jual	145,260	1,470	158,141	1,520	164,019	1,545	169,921	114,531	1,575	114,531
Nilai Persediaan	213,532,200		240,374,320		253,409,355		265,926,365		180,386,325	

Sumber : PT. Blambangan Raya Banyuwangi

KETERANGAN	SMT II/1996	SMT I/1997	SMT II/1997	SMT I/1998	SMT II/1998
AKTIVA LANCAR :					
Kas	202,947,737	219,183,556	236,718,240	255,655,700	276,108,156
Piutang Dagang	259,940,513	265,139,323	273,093,503	284,017,243	298,218,105
Persediaan	296,799,880	319,568,465	353,361,755	400,118,000	361,995,385
Biaya Dibayar Dimuka	125,775,329	128,290,836	132,139,561	137,425,143	144,296,400
Total Aktiva Lancar	885,463,459	932,182,180	995,313,059	1,077,216,086	1,080,618,046
AKTIVA TETAP :					
Tanah	117,500,000	117,500,000	117,500,000	117,500,000	117,500,000
Gedung Pabrik & Kantor	277,792,500	270,847,688	263,902,875	256,958,063	250,013,250
Mesin Pabrik	152,833,334	145,191,667	137,550,001	129,908,334	122,266,667
Kendaraan Pabrik & Kantor	115,473,437	103,926,093	92,378,750	80,831,406	69,284,062
Peralatan Kantor	11,614,285	10,452,857	9,291,428	8,130,000	6,968,571
Total Aktiva Tetap	675,213,556	647,918,305	620,623,053	593,327,802	566,032,550
TOTAL AKTIVA	1,560,677,015	1,580,100,484	1,615,936,112	1,670,543,888	1,646,650,597
Hutang Lancar :					
Hutang Dagang	521,725,169	479,987,155	518,386,128	559,857,018	604,645,580
Pendapatan Diterima	327,288,611	411,675,744	412,845,814	429,213,244	413,994,364
Total Hutang Lancar :	849,013,780	891,662,899	931,231,942	989,070,262	1,018,639,944
Modal :					
Saham Biasa	500,000,000	500,000,000	500,000,000	500,000,000	500,000,000
Laba Yang Ditahan	203,990,518	211,925,391	219,871,201	221,857,931	180,659,987
Jumlah Modal :	703,990,518	711,925,391	719,871,201	721,857,931	680,659,987
TOTAL PASSIVA	1,553,004,298	1,603,588,291	1,651,103,143	1,710,928,193	1,699,299,930

Sumber : PT. Blambangan Raya Banyuwangi

KETERANGAN	SMT II/1996	SMT I/1997	SMT II/1997	SMT I/1998	SMT II/1998	RATA-RATA
	Penjualan	942,096,960	1,025,577,600	1,021,087,600	1,122,606,450	1,266,274,350
Total Aktiva	1,560,677,015	1,580,100,484	1,615,936,112	1,670,543,888	1,646,650,597	1,614,781,619.15
EBIT	182,432,862	315,863,516	296,177,291	309,875,548	214,657,422	263,801,327.86
Operating Asset Turn over	0.60	0.65	0.63	0.67	0.77	0.67
Profit Margin	19.36	30.80	29.01	26.39	16.95	24.50
Return On Investment	11.69	19.99	18.33	17.73	13.04	16.16

PERHITUNGAN TINGKAT PROFITABILITAS
SEMESTER II/1996 S/D SEMESTER II/1998
PRODUK KIKU BESAR

KETERANGAN	SMT II/1996	SMT I/1997	SMT II/1997	SMT I/1998	SMT II/1998	RATA-RATA
	Penjualan	845,135,340	1,016,069,595	1,214,831,100	1,212,812,400	1,402,362,180
Total Aktiva	1,560,677,015	1,580,100,484	1,615,936,112	1,670,543,888	1,646,650,597	1,614,781,619.15
EBIT	302,133,380	312,039,702	363,272,989	313,332,509	219,906,820	302,137,099.94
Operating Asset Turn over	0.54	0.64	0.75	0.73	0.85	0.70
Profit Margin	35.75	30.71	29.90	32.12	15.68	28.83
Return On Investment	19.36	19.75	22.48	23.32	13.35	19.65

KETERANGAN	SMT II/1996		SMT I/1997		SMT II/1997		SMT I/1998		SMT II/1998		RATA-RATA	
Penjualan	899,514,330		1,025,984,050		1,116,265,260		1,340,348,175		1,389,954,050		1,154,413,173.00	
Total Aktiva	1,560,677,015		1,580,100,484		1,615,936,112		1,670,543,888		1,646,650,597		1,614,781,619.15	
EBIT	336,100,512		325,748,832		331,537,131		375,429,444		249,071,891		323,577,562.07	
Operating Asset Turn over	0.58		0.65		0.69		0.80		0.84		0.71	
Profit Margin	37.36		31.75		29.70		28.01		17.92		28.95	
Return On Investment	21.54		20.62		20.52		22.47		15.13		20.05	

PERHITUNGAN TINGKAT PROFITABILITAS
SEMESTER II/1996 S/D SEMESTER II/1998
PRODUK YOKO BESAR

KETERANGAN	SMT II/1996		SMT I/1997		SMT II/1997		SMT I/1998		SMT II/1998		RATA-RATA	
Penjualan	943,485,690		1,026,456,000		1,104,568,395		1,248,085,935		1,444,470,300		1,153,413,204.00	
Total Aktiva	1,560,677,015		1,580,100,484		1,615,936,112		1,670,543,888		1,646,650,597		1,614,781,619.15	
EBIT	326,760,120		316,557,855		328,136,613		323,544,734		318,582,333		322,716,230.95	
Operating Asset Turn over	0.60		0.65		0.68		0.75		0.88		0.71	
Profit Margin	34.63		30.84		28.71		31.73		22.06		29.79	
Return On Investment	20.94		20.03		20.31		23.70		19.35		20.87	

Sumber : Lampiran 5,8 Diloah

JENIS PRODUK	RATA-RATA PM (%)	RATA-RATA	
		ROI (%)	
Kiku Kecil	24.50	16.16	
Kiku Besar	28.83	19.65	
Yoko Kecil	28.95	20.05	
Yoko Besar	29.79	20.87	

Sumber: Lampiran 15

Lampiran : 17

P.T. Blambangan Raya Banyuwangi

Perhitungan Residual Income Semester II/1996

Jenis Produk	Income	Biaya Modal	ROI %	Residual Income
Kiku Kecil	182,432,861.64	703,990,647.00	12.68	93,307,645.73
Kiku Besar	302,133,379.88		18.18	174,147,880.26
Yoko Kecil	336,100,512.15		22.31	179,040,198.80
Yoko Besar	326,760,119.91		19.64	188,496,356.84

Perhitungan Residual Income Semester I/1997

Jenis Produk	Income	Biaya Modal	ROI %	Residual Income
Kiku Kecil	315,863,516.47	703,990,647.00	20.78	169,574,260.02
Kiku Besar	312,039,701.58		18.18	184,054,201.96
Yoko Kecil	325,748,832.47		21.35	175,446,829.34
Yoko Besar	316,557,855.01		18.50	186,319,585.32

Perhitungan Residual Income Semester II/1997

Jenis Produk	Income	Biaya Modal	ROI %	Residual Income
Kiku Kecil	296,177,291.16	703,990,647.00	19.05	162,067,072.91
Kiku Besar	363,272,989.24		20.67	217,758,122.51
Yoko Kecil	331,537,130.96		21.25	181,939,118.47
Yoko Besar	328,136,812.58		18.88	196,771,957.85

P.T. Blambangan Raya Banyuwangi

Perhitungan Residual Income Semester I/1998

PT. BLAMBANGAN RAYA BANYUWANGI
BIAYA DEPRESIASI

Dep. Gedung	Dep. Mesin	Dep. Kendaraan	Dep. Peralatan Kantor	Total Depresiasi
6,944,813	7,641,667	11,547,344	1,161,429	27,295,251

Sumber : PT. Blambangan Raya Banyuwangi

Keterangan :

- Depresiasi Gedung sebesar 20% Per tahun
- Depresiasi Mesin sebesar 10% Per tahun
- Depresiasi Kendaraan sebesar 5% Per tahun
- Depresiasi Peralatan Kantor sebesar 5% Per tahun

Lampiran 20

PT. Blambangan Raya Banyuwangi

Depresiasi Per Produk Mulai Semester II/1996 s/d II/1998

SMT	Produk	Biaya Depresiasi	NJRP	Biaya Depresiasi Per Produk
II / 1996	KK	27295251	0.259614234	7086235.68
	KB		0.232804753	6354464.167
	YK		0.247784233	6763332.834
	YB		0.25989678	7093947.344
I / 1997	KK	27295251	0.250502136	6837518.678
	KB		0.248179761	6774128.87
	YK		0.250601413	6840228.469
	YB		0.250716689	6843374.956
II / 1997	KK	27295251	0.22911024	6253621.507
	KB		0.272582141	7440197.957
	YK		0.250466073	6836534.33
	YB		0.247841546	6764897.206
I / 1998	KK	27295251	0.227996234	6223214.434
	KB		0.246312694	6723166.807
	YK		0.27221421	7430155.188
	YB		0.25346472	6918383.152
II / 1998	KK	27295251	0.235381332	6424792.538
	KB		0.260539128	7111480.894
	YK		0.258233872	7048558.353
	YB		0.268362223	7325014.236

Sumber : Lampiran 6,19 diolah